

**PREFERENSI *STAKEHOLDER* TERHADAP ALUMNI EKONOMI ISLAM
UIN SUMATERA UTARA**

(Studi Kasus PT. BPRS Puduarta Insani, PT. BPRS Al-Washliyah, PT.BRI
Syariah Jl. S Parman No. 250E, BAZNAS Provinsi Sumut di Kota Medan)

Oleh:

MUAMMAR UDIMAS

NIM 26134020

Program Studi

EKONOMI ISLAM



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2018

**PREFERENSI *STAKEHOLDER* TERHADAP ALUMNI EKONOMI ISLAM
UIN SUMATERA UTARA**

**(Studi kasus PT. BPRS Puduarta Insani, PT. BPRS Al-Washliyah, PT.BRI
Syariah Jl. S Parman No. 250E, BAZNAS Provinsi Sumut di Kota Medan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

OLEH:

MUAMMAR UDIMAS
NIM. 26 13 4 020

**JURUSAN
EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Muammar Udimas (2018), **Preferensi Stakeholder Terhadap Alumni Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. BPRS Puduarta Insani, PT. BPRS Al-Washliyah, PT BRI Syariah Jl. S Parman No. 250E, BAZNAS Provinsi Sumut di Kota Medan)**. Dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I oleh Ibu Dr. Marliyah, MA dan Pembimbing II oleh Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang di lakukan di PT. BPRS Puduarta Insani, PT. BPRS Al-Washliyah, PT BRI Syariah Jl. S Parman No. 250E, BAZNAS Provinsi Sumut di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Untuk mengetahui preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam dengan melihat kemampuan dasar ekonomi syariah, 2). Untuk mengetahui preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam dengan melihat karakter, 3). Untuk mengetahui preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam dengan melihat kemampuan fungsional, 4). Untuk mengetahui preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam dengan melihat kemampuan manajerial.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 *Stakeholder* yang berada di PT. BPRS Puduarta Insani, PT. BPRS Al-Washliyah, PT BRI Syariah Jl. S Parman No. 250E, BAZNAS Provinsi Sumut di Kota Medan sedangkan sampel yang di gunakan sebanyak 51 responden dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode random. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuisisioner sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji prasyarat (uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) dan uji statistik (uji R square, uji t, uji f).

Dari hasil penegujian dalam penelitian ini terbukti bahwa kemampuan dasar ekonomi syariah, karakter, kemampuan fungsional dan kemampuan manajerial bersama-sama mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap preferensi *stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam sebesar 65,8% dengan F-hitung=22,168 dengan probability $0,000 > 0,05$, dengan koefisien korelasi 0,811 dan nilai $R^2=65,8\%$ dan sisanya 34,2% di jelaskan oleh faktor lain diluar dari analisa variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Preferensi, *Stakeholder*, Alumni Ekonomi Islam

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Rasa syukur kepada-Nya atas karunia dan memberikan penulis kesehatan, kekuatan dan semangat yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PREFERENSI *STAKEHOLDER* TERHADAP ALUMNI EKONOMI ISLAM”** (Studi Kasus PT. BPRS Puduarta Insani, PT. BPRS Al-Washliyah, PT BRI Syariah Jl. S Parman No. 250E, BAZNAS Provinsi Sumut di Koa Medan). Serta shalawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagi manusia di sepanjang zaman.

Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam keridhoannya.
2. Orang tua yang saya cintai dan sayangkan serta saya banggakan, Ayahanda Masdin dan Ibunda Badiah, terima kasih saya ucapkan kepada Bapak dan Ibu, untuk dukungannya dalam hal materi, motivasi, serta doa-doa mulia yang tiada hentinya kalian berikan kepadaku. Terimakasih atas nasihat-nasihat luar biasa yang kalian berikan dan kasih sayang selama ini hingga saya sampai pada saat ini.
3. Adik yang saya sayangi, Muhammad Ridho, terima kasih atas dukungan dan motivasinya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Andri Soemitra MA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Chuzaimah Batubara, MA. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Ibu Nurlaila, MA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
9. Ibu Dr. Marliyah, MA. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan, nasehat dan saran selama saya bimbingan serta Sekretaris Jurusan Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, SH.I, MA.
10. Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I. Sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran selama saya bimbingan.
11. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
12. Seluruh *Stakeholder* PT. BPRS Puduarta Insani, PT. BPRS Al-Washliyah, PT.BRI Syariah Jl. S Parman No. 250E, BAZNAS Provinsi Sumut.
13. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan EPS A Stambuk 2013 Jurusan Ekonomi Islam. Khususnya kepada teman-teman seperjuangan saya Kadek Asmara Kandi Lubis, Wais Kafry, Pahlevi, Rizky, yang telah membantu, mengarahkan, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat Seperjuangan di kota medan Mhd. Fauzar, Delya Sukma, Alfi Zikri, Siti Hajar, Terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang indah selain ucapan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis dan penulis sadar skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat

berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun agar menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 23 Febuari 2017
Penulis

Muammar Udimas
2613.4.020

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
ABSTRAKSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	7
A. Preferensi	7
1. Pengertian Preferensi	7
B. Stakeholder	8
C. Lembaga Keuangan Syariah	8
1. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah.....	9
2. Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Syariah.....	10
3. Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah.....	11
D. Alumni dan Sarjana Ekonomi Syariah	14
E. Penelitian Terdahulu.....	16
F. Kerangka Teoritis	18
G. Hipotesa.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Data Penelitian	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	23
F. Instrumen Pengumpulan Data	24
G. Teknis Analisis Data.....	25
H. Analisis Regresi Linear Berganda	27
I. Uji Hipotesis	28
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	31
A. Sejarah dan Kegiatan Operasional Perusahaan.....	31
B. Deskripsi Data Penelitian	57
C. Analisis Data dan Pembahasan	63
D. Uji Asumsi Klasik	65
1. Uji Normalitas	65
2. Uji multikolinearitas	67
3. Uji Heterokedastisitas.....	68
E. Pengujian Hipotesis.....	70
1. Uji Model R^2	70
2. Uji t.....	71
3. Uji F.....	72
F. Analisa Penulis.....	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Data Jumlah Pekerja di Lembaga Keuangan syariah	4
2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	58
5 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Dasar Ekonomi syariah.....	59
6 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Karakteristik.....	60
7 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Fungsional	61
8 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Manajerial.....	62
9 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Alumni Ekonomi Islam.....	63
10 Validitas Angket	64
11 Reliabilitas Angket.....	65
12 Hasil Uji Multikolinearitas	67
13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	69
15 R Square	70
16 Hasil Uji t.....	71
17 Uji Simultan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1 Kerangka Teoritis.....	19
2 Histogram Normalitas	66
3 Normal P-P Plot Of Regression standardized.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak ribuan tahun lalu manusia menggunakan ilmu pengetahuan untuk memenuhi berbagai kepentingan hidupnya. Ilmu pengetahuan terus berkembang dari yang sederhana hingga yang paling mutakhir. Semakin maju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembanglah kesejahteraan manusia.¹ Pada saat ini situasi persaingan pendidikan di perguruan tinggi semakin kompleks, banyak tuntutan perubahan harus dilakukan, khususnya menyangkut manajemen kurikulum dan strategi pembelajarannya sehingga berefek pada kualitas lulusan dan kompetensinya. Oleh karena itu, maka perguruan tinggi harus berani melakukan terobosan baru agar produk lulusannya bisa diterima dengan baik oleh para *stakeholder*.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU Medan diresmikan pada tahun 2013 oleh Menteri Agama RI Bapak H.Suryadharma Ali. Kendati baru diresmikan pada tahun 2013, kiprah FEBI sudah dimulai sejak tahun 2000 dengan didirikannya program Diploma III Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah dan jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Syariah UIN SU Medan.

Kehadiran FEBI diharapkan dapat menyahuti kebutuhan SDM bidang ekonomi syariah yang terus meningkat setiap tahunnya. Menurut laporan tahunan *Islamic Development Bank* (IDB), diperkirakan industri perbankan syariah tumbuh lebih dari 15% pertahun dengan jumlah dengan jumlah institusi keuangan syariah lebih dari 300 tersebar di lebih 75 negara dengan perkiraan total asset 500 milyar dolar atau sekitar Rp. 4.600 triliun. Pada akhir tahun 2007, total asset tercatat 660 milyar dolar dan di akhir tahun 2012 lebih dari 1600 USD.

Kesenjangan yang terjadi antara industri keuangan syariah yang terus berkembang dengan ketersediaan SDM syariah yang dirasa masih sangat kurang, maka pendidikan adalah cara yang paling masuk akal untuk mengatasinya.

¹Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.51.

Demikian juga dari sisi konstruksi keilmuan Ekonomi Islam yang masih harus diperkokoh. FEBI sangat serius tenaga tenaga praktis yang bisa bekerja di industri keuangan syariah dan menyiapkan ahli yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan sisi keilmuan ekonomi syariah. Dari tangan merekalah nantinya akan lahir praktisi-praktisi ekonomi syariah yang unggul.²

Bank berdasarkan prinsip syariah belum lama berkembang di Bank Indonesia. Namum, di luar negeri terutama di negara-negara Timur Tengah seperti Mesir atau Pakistan bank yang berdasarkan prinsip syariah sudah berkembang pesat sejak lama. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.³

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia belakangan ini berkembang pesat dan semakin menarik. Pada saat ini telah berdiri sekitar 10 Bank Umum Syariah di Indonesia dan ditambah dengan puluhan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di berbagai wilayah. Kemudian pertumbuhan Perbankan Syariah diikuti juga dengan Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Jasa Keuangan Syariah dan Pasar Modal Syariah.⁴ Hal ini sesuai dengan Q.S Al-a'raf ayat 10 yang berbunyi.

□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□
 □ □□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□
 □□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□

²Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, <http://www.febi.uinsu.ac.id>. Diunduh pada tanggal 4 Agustus 2017. Pukul 20.15 WIB.

³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 25-26.

⁴Ahmad Rodoni, “Peluang dan Tantangan Ekonomi Syariah”, dalam *Republika*, (Rabu, 11 November 2009), h.1.

Artinya :

10. Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

Perkembangan industri Perbankan Syariah di Indonesia semakin meningkat sehingga juga membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang menentukan laju pertumbuhan industri syariah kedepan.⁵ Menurut data biro Perbankan Syariah BI, dalam jangka waktu 10 tahun kedepan, dibutuhkan tidak kurang 10 ribu SDM yang memiliki kualifikasi dan keahlian dibidang ekonomi syariah.⁶ Dalam hal penyediaan SDM yang kompeten, program-program studi ekonomi syariah yang tersebar di beberapa Perguruan Tinggi dan Swasta (PTN dan PTS) di Indonesia merupakan sumber utama penyediaan (*supply*) SDM yang dibutuhkan tersebut, karena mereka telah dipersiapkan (dididik dan dilatih) secara matang untuk dapat memahami filosofi, teori dan praktek ekonomi syariah.⁷

Potensi penerimaan kualitas lulusan merupakan kemampuan suatu lembaga atau instansi menampung alumni untuk dipekerjakan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki baik berdasarkan tingkat kualifikasi maupun tingkat pendidikan, sebagai mana dikutip oleh Samani Muchlas, mengatakan bahwa enam aspek penting penentu keberhasilan para alumni yang diterima didunia kerja adalah: memiliki kompetensi, mampu berinteraksi secara positif, percaya diri dalam mengerjakan tugas, mampu berpikir dan bekerja mandiri, bermanfaat bagi masyarakat, dan memenuhi standart kebutuhan pemakai lulusan.⁸

Tidak bisa dibantah bahwa lembaga pendidikan yang membuka fakultas ataupun program studi ekonomi syariah menjadi salah satu pihak yang

⁵Abu Fahmi, *et al.*, *HRD Syariah Teori dan Implementasi Manajemen SumberDaya Manusia Berbasis Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 111.

⁶Rodoni, “*Peluang dan Tantangan Ekonomi Syariah*”, h. 2.

⁷Fahmi, *et al.*, *HRD Syariah Teori dan Implementasi Manajemen SumberDaya Manusia Berbasis Syariah*, h. 104.

⁸Eka Jaya, *Strategi Jitu Meraih Peluang Kerja*, (Jakarta: Elek Media Komptido, 2006), h.17.

bertanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten, profesional, dan terampil. Fakta di lapangan, ternyata sampai saat ini masih banyak karyawan bank dan lembaga keuangan syariah yang bukan merupakan lulusan Program Studi ekonomi syariah. Notabene mereka adalah lulusan dari fakultas-fakultas umum non-syariah (misalnya sarjana pendidikan, sarjana geologi, sarjana teknik, sarjana pertanian, dan lain-lain). Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Universitas Indonesia (UI),

lebih dari 90% karyawan bank syariah saat ini tidak berlatar belakang pendidikan ekonomi syariah, hal yang sama juga dinyatakan oleh Wahyu Dwi Agung dan Muh. Syakir Sula bahwa karyawan bank dan lembaga keuangan syariah yang merupakan lulusan ekonomi syariah hanya 10% saja.⁹

Table 1.1

Data jumlah pekerja di Lembaga Keuangan Syaiah

N O	Lembaga Keuangan Syariah	Jumlah Total pekerja di LKS	Jumlah Total alumni Ekonomi Islam yang bekerja di LKS	Jumlah Alumni Ekonomi Islam tahun 2016 yang bekerja di LKS
1	PT. BPRS Puduarta Insani	22	6	2
2	PT. BPRS Al- washliyah	18	4	1
3	PT. BRI Syariah jl. S.parman	50	6	2
4	Baznas Provinsi	13	3	2

⁹Herman Kertajaya dan M Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2006), h. 95.

	Sumut			
--	-------	--	--	--

(Sumber : wawancara dengan *Stakeholder* Lembaga Keuangan Syariah)

Dari uraian di atas peneliti menemukan kesenjangan yaitu pada dasarnya Alumni program studi Ekonomi Islam sebagai sumber daya manusia berbasis syariah memiliki kesempatan untuk bekerja dilembaga keuangan syariah yang semakin berkembang pesat, akan tetapi pada faktanya para *stakeholder* banyak memilih Alumni ekonomi konvensional padahal Alumni Ekonomi Islam masih ada bahkan sebagian dari mereka belum mendapatkan pekerjaan atau menganggur.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut guna mengetahui apa yang menyebabkan *stakeholder* masih banyak memilih alumni ekonomi konvensional dari pada Alumni Ekonomi Islam dalam hal ini studi kasus Lembaga Keuangan Syariah PT. BPRS Puduarta Insani jalan Williem Iskandar, pasar 5, Medan Estate, PT. BPRS Al-Washliyah jalan G. Krakatau, No 28, BRI Syariah Jl.S. parman No.250E dan

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara jalan Rumah Sakit Haji Medan Estate, di Kota medan. melalui penelitian yang berjudul “ Preferensi *Stakeholder* Terhadap Alumni Ekonomi Islam (studi kasus 4 Lembaga Keuangan Syariah Kota Medan).

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Banyaknya Alumni Ekonomi Islam tidak mendapatkan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah dan masih kurangnya tenaga kerja Alumni Ekonomi Islam di Lembaga Keuangan Syariah”.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan proposal tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini penulis membatasi subyek penelitian yaitu PT. BPRS Puduarta Insani jalan Williem Iskandar, pasar 5, PT. BPRS AL-Washliyah, jalan G. Krakatau, No 28, PT. BRI Syariah Jl.S. parman No.250E dan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara Jl. Rumah sakit haji, medan estate, di Kota Medan.
2. Dalam alumni Ekonomi Islam, penulis membatasi hanya Alumni Ekonomi Islam UIN SU tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat penulis uraikan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana preferensi *stakeholder* dalam memilih Alumni Ekonomi Islam untuk menjadi karyawan? .
2. Bagaimana pengaruh Alumni Ekonomi Islam terhadap kemajuan Lembaga Keuangan Syariah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana minat *stakeholder* terhadap alumni Ekonomi Islam untuk menjadi karyawan
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari Alumni Ekonomi Islam terhadap kemajuan Lembaga Keuangan Syariah

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- a. Secara teoritis yaitu untuk mengetahui bagaimana preferensi *stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam.
- b. Secara praktis diharapkan dapat berguna sebagai informasi bagi pembaca dan peneliti lanjutan mengenai selera atau kecenderungan *stakeholder* dalam memilih Alumni Ekonomi Islam atau Alumni Ekonomi Konvensional sebagai pekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Preferensi

1. Pengertian Preferensi

Preferensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hak untuk didahulukan dan diutamakan daripada yang lain, prioritas, pilihan, kecendrungan dan kesukaan. Preferensi adalah pilihan-pilihan yang dibuat oleh para konsumen atas produk-produk yang dikonsumsi.¹⁰

Secara umum, preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk atau jasa yang digunakan.¹¹ Persepsi yang menimbulkan preferensi seorang pembeli terhadap suatu produk dengan merek tertentu, disebut perilaku pembeli.

Perilaku konsumen atau pembeli berkaitan dengan proses pemilihan produk yang akan dibeli, yang terdapat dalam proses pembelian. Proses pembelian ini perlu dipelajari untuk mengetahui mengapa seseorang memilih dan membeli, serta lebih senang dengan produk merek tertentu. Hal ini berkaitan dengan persepsi dan preferensi seseorang akan produk merek tertentu tersebut.¹² Perilaku konsumen atau pembeli merupakan tindakan seseorang/individu yang langsung menyangkut pencapaian dan penggunaan produk (barang atau jasa) termasuk proses keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan tersebut.¹³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, preferensi merupakan suatu kecenderungan, kesukaan seseorang terhadap sesuatu kemudian berdasarkan

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 894.

¹¹Fahd Noor, “*Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)*” dalam *TAZKIA Islamic Business and Finance Review*, h. 66.

¹²Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 124.

¹³*Ibid*, h. 4.

kesukaan atau kecenderungan tersebut seseorang dapat menentukan pilihan-pilihan dari berbagai alternatif yang ada.

B. Stakeholder

Kata *stakeholder* telah banyak dipakai dalam hubungannya dengan berbagai ilmu atau bidang kajian, misalnya manajemen bisnis, ilmu komunikasi, pengelolaan sumber daya alam, sosiologi, dan lain lain. Lembaga publik telah menggunakan kata *stakeholder* secara luas kedalam berbagai proses pengambilan keputusan ataupun implementasinya. Secara sederhana, *stakeholder* sering digunakan para pihak yang terkait dengan issue dan rencana tertentu.

Stakeholder adalah kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu. Secara singkat *stakeholder* juga bisa didefinisikan sebagai orang dengan kepentingan tertentu yang memberikan perhatian pada suatu permasalahan. *Stakeholder* ini juga sering didefinisikan dengan suatu dasar tertentu.

Beberapa penjelasan di atas menunjukkan bahwa pengenalan *stakeholder* tidak hanya sekedar untuk menjawab siapa *stakeholder* berdasarkan suatu issue, tetapi juga berdasarkan sifat hubungan, sikap, pandangan, dan pengaruhnya. Aspek aspek ini sangat penting di analisis dalam rangka mengenal lebih rinci tentang *stakeholder*.¹⁴

C. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan (*finansial institution*) adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah penghimpunan dana masyarakat dan jasa keuangan lainnya. Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah suatu badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

¹⁴Surya Dharma, *Manajemen Kinerja: Falsafah, Teori dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 79-83.

Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataannya, kegiatan usaha lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.¹⁵

Bila lembaga keuangan tersebut disandarkan kepada syariah, maka menjadi Lembaga Keuangan Syariah. Lembaga Keuangan Syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip prinsip syariah.

Prinsip syariah yaitu prinsip yang menghilangkan unsur unsur yang dilarang dalam Islam, kemudian menggantikannya dengan akad akad tradisional islam atau yang lazim disebut dengan prinsip syariah. Atau, Lembaga Keuangan Syariah merupakan sistem norma yang didasarkan ajaran Islam.¹⁶

1. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan dibagi kepada dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang melakukan dibidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Lembaga keuangan bank diatur dalam undang undang No. 7 Tahun 1992 perbankan juncto undang undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan undang undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia juncto untuk undang undang No.3 tahun 2004 tentang Bank Indonesia. Dan, untuk perbankan syariah diatur dalam undang undang No. 21 Tahun 2008.

Adapun lembaga keuangan nonbank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan surat berharga dan

¹⁵Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 1.

¹⁶*Ibid*, h. 2.

menyalurkannya kepada masyarakat guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan nonbank diatur dengan undang undang yang mengatur masing masing bidang usaha jasa keuangan nonbank dimaksud, misalnya:

1. UU No. 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian
2. UU No. 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun
3. UU No. 8 Tahun 1985 tentang pasar modal
4. UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas
5. UU No. 19 Tahun 2008 tentang surat berharga syariah Negara¹⁷

Lembaga Keuangan Syariah dibagi kepada dua, yaitu lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah nonbank. Yang termasuk Lembaga Keuangan Syariah non bank yaitu:

1. Lembaga Asuransi Syariah
 2. Lembaga Pasar Modal Syariah
 3. Lembaga Pegadaian Syariah
 4. Lembaga Dana Pensiun Syariah
 5. Lembaga Usaha Syariah (Syirkah)
 6. Lembaga Zakat
 7. Lembaga wakaf
 8. Bait al-Mal wa al- Tamwil
2. Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Syariah

Fungsi dan peran Lembaga Keuangan Syariah di antaranya memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip prinsip syariah. Misalnya mengonsumsi suatu barang, tambahan modal kerja, mendapatkan manfaat atau nilai guna suatu barang, atau bahkan permodalan awal bagi seseorang yang mempunyai usaha prospektif namun padanya tidak memiliki permodalan berupa keuangan yang memadai.

Secara terperinci fungsi Lembaga Keuangan Syariah yaitu:

1. Pengalihan asset

¹⁷*Ibid*, h. 2.

Bank dan lembaga keuangan nonbank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati berdasarkan prinsip syariah.

2. Transaksi

Bank dan lembaga keuangan nonbank berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.

3. Likuiditas

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimiliki dalam bentuk produk produk berupa giro, tabungan, deposito, dan sebagainya.

4. Efisiensi

Bank dan lembaga keuangan nonbank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan. Peranan bank dan lembaga keuangan nonbank sebagai broker yaitu mempertemukan pemilik dan pengelola modal. Lembaga keuangan memperlancar dan mempertemukan pihak pihak yang saling membutuhkan.¹⁸

3. Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah

Dalam dua dekade terakhir ini, proses evolusi industri lembaga keuangan syariah dunia telah ditandai oleh berbagai macam perkembangan. Salah satu perkembangan penting yang mempunyai implikasi jangka panjang bagi hubungan internasional dunia perbankan adalah perkembangan sistem perbankan yang berbeda dari negara-negara muslim.

Kebangkitan kembali nilai-nilai fundamental telah melahirkan Islamisasi sektor finansial dengan fokus bank bebas bunga (*free interest banking*) atau secara luas dikenal dengan Bank Islam (*Islamic Banking*). Dua item tersebut sering dipahami dan digunakan secara bergantian oleh banyak kalangan.

¹⁸ *Ibid*, h. 4-5.

Konsep yang pertama (bank bebas bunga) adalah konsep mekanisme (*mechanical concept*) representasi dari sebuah model bank yang mengeliminasi bunga dalam sistem bank yang menjelaskan operasionalisasi bank sesuai dengan sistem nilai dalam Islam.¹⁹

Di Indonesia pun lembaga keuangan yang beroperasi atas dasar prinsip syariah juga menunjukkan dinamika yang penuh dengan apresiasi. Di suatu sisi lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang berazas syariah semakin memperlihatkan perkembangan yang mengembirakan baik secara kualitas maupun kuantitas. Di sisi lain, lembaga-lembaga keuangan konvensional turut mengambil andil untuk beroperasi dengan sistem syariah. Melihat kenyataan yang demikian, di masa-masa yang akan datang, Lembaga Keuangan Syariah tidak menutup kemungkinan akan memainkan peran yang signifikan bagi perkembangan ekonomi nasional dan ekonomi global.²⁰

Lembaga Keuangan Syariah menggunakan sistem yang relatif baru, tentunya masih banyak distorsi dalam prakteknya. Maka tahap demi tahap dengan memandang prioritas permasalahan yang ada didalamnya selalu dilakukan.²¹

Lembaga Keuangan Syariah khususnya Bank Syariah adalah lembaga yang cukup unik, sebab didalamnya melibatkan orang-orang yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang bukan saja ahli di bidang ekonomi, keuangan dan perbankan, namun mereka harus memiliki kualifikasi dan kompetensi syariah.²²

Keberadaan sumber daya manusia, baik pada aspek kualitas maupun kuantitas memang sangat menentukan kinerja, produktifitas dan keberhasilan suatu institusi. Bagi Lembaga Keuangan Syariah sebagai institusi bisnis yang berbasis nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah, kualifikasi dan kualitas SDM jelas

¹⁹Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 73-74.

²⁰*Ibid*, h. 74-75.

²¹Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h. 54.

²²Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h. 171.

lebih dituntut adanya keterpaduan antara “*knowledge, skill and ability*” dengan komitmen moral dan integritas pribadi.

Mencari kandidat SDM untuk Lembaga Keuangan Syariah bukanlah hal mudah. Setidaknya, ada beberapa kemampuan yang harus mereka miliki yaitu:

1. Kemampuan dasar tentang ekonomi syariah
2. Karakter (perilaku)
3. Kemampuan fungsional
4. Kemampuan manajerial²³

Para praktisi dan pelaku Ekonomi Islam menyadari integrasi nilai kemanusiaan dan nilai ketuhanan dalam konsep keadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktisi ekonomi dan Bank Syariah memahami keadilan tidak dalam batas yang sempit yang hanya menghargai individu lain dengan memberi kesempatan untuk menyalahgunakan potensi rasional dan kemampuan emosionalnya, tetapi juga mengakui adanya hak orang lain dari sesuatu yang mereka miliki sebagai bentuk implementasi keyakinan atas ajaran Tuhan.²⁴

Lembaga keuangan Syariah harus dikembangkan berdasarkan nilai-nilai syariah dan profesionalitas, maka sumberdaya yang mengembangkan harus dapat menunjukkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas manajerialnya. Jika hal tersebut dapat dilakukan maka dapat mewujudkan manajemen ihsan. Ada tiga kriteria yang harus dipenuhi agar suatu manajemen masuk dalam kategori ihsan, yaitu pertama, sederhana dalam aturan agar tercipta kemudahan (fokus); kedua, kecepatan pelaksanaan, sehingga memudahkan orang yang membutuhkan (timely), dan ketiga, ditangani oleh orang yang profesional.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profesionalitas merupakan kunci utama dalam pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah. Apabila semua kriteria

²³Abu Fahmi, *et al.*, *HRD Syariah Teori dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 128-129.

²⁴Muhammad, *Paradigma, Metodologi, dan Aplikasi Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 148.

tersebut dipenuhi, Insya Allah setiap permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat akan dapat terselesaikan dengan mudah, cepat dan tepat.

Selain dari pada itu, disamping masalah profesionalisme, dari nilai-nilai ajaran Islam juga dikenal strategi pengembangan SDM yang berlandaskan pada sifat Nabi Muhammad SAW yang berlandaskan pada sifat Siddiq, Tabligh, Amanah, Fatanah. Dari sifat-sifat itu dapat diturunkan menjadi acuan dalam pengembangan Lembaga Keuangan Syariah, secara baik.

Siddiq berarti benar/jujur, hendaknya dijadikan visi hidup seseorang muslim hal ini berimplikasi pada efektivitas (mencapai tujuan yang tepat, benar) dan efisien melakukan kegiatan dengan benar teknik dan metode yang tidak menyebabkan kemubaziran.

Amanah yang berarti dapat dipercaya, harus menjadi misi hidup seorang muslim ; Bertanggung jawab ; Dapat dipercaya ; dan kredibilitas. Fatanah, berarti cerdas, cerdik, bijaksana hendaknya menjadi strategi hidup seorang muslim (seorang muslim harus komunikatif, lebih terbuka pemasaran).

Revalasi nilai nilai siddiq, Tablig, Amanah, dan Fatanah pengembangan sumber daya manusia di bidang Lembaga Keuangan Syariah, terasa menjadi begitu penting manakala kita melihat permasalahan yang terjadi di bidang perbankan dewasa ini. Dengan demikian, baik konsepsi manajemen modern maupun nilai-nilai yang terkandung dalam konsepsi manajemen Islam, memiliki banyak kesamaan, yaitu bahwa hendaknya setiap pekerjaan dikerjakan oleh orang-orang yang memang profesional dalam bidangnya, tanpa kecuali SDM bidang Lembaga Keuangan Syariah.

Terlebih lagi, bahwa SDM yang dibutuhkan oleh Lembaga Keuangan Syariah adalah sosok SDM yang memiliki kapabilitas dalam bidang ekonomi dan Lembaga Keuaangan Syariah dipadukan dengan kapabilitas syariah.²⁵

D. Alumni dan Sarjana Ekonomi Syariah

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau pendidikan, sedangkan

²⁵*Ibid*, h. 172-173.

sedangkan Sarjana berasal dari bahasa sansekerta “penciptaan”, dalam bahasa Inggris *undeergraduate* adalah gelar akademik yang diberikan kepada lulusan program pendidikan sarjana (S1).

Untuk mendapatkan gelar sarjana secara normatif dibutuhkan waktu selama 4(empat) sampai 6 (enam) tahun, tapi ada juga yang menyelesaikannya dalam 3,5 (tiga setengah) tahun ataupun lebih dari 6 (enam) tahun. Hal ini tergantung dengan kebijakan dari perguruan tinggi yang di tetapkan. Karya ilmiah yang diwajibkan dan merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dinamakan skripsi.

Ilmu Ekonomi Islam adalah ilmu yang membahas perihal ekonomi dari berbagai sudut pandang keislaman (filsafat, etika dan lain-lain) terutama aspek hukum atau syariahnya. *Supply* untuk SDM syariah saat ini terwakili oleh keberadaan bebagai sekolah tinggi atau perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, yang memiliki fakultas atau jurusan di bidang Ekonomi Islam atau sekolah tinggi yang memang mengkhususkan diri dibidang studi Ekonomi Islam.²⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU Medan diresmikan pada tahun 2013 oleh Menteri Agama RI Bapak H. Suryadharma Ali. Kendati baru diresmikan pada tahun 2013, kiprah FEBI sudah dimulai sejak tahun 2000 dengan didirikannya program Diploma III Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah dan jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Syari’ah UIN SU Medan.

Kehadiran FEBI diharapkan dapat menyahuti kebutuhan SDM bidang Ekonomi Syariah yang terus meningkat setiap tahunnya. Menurut laporan tahunan Islamic Development Bank (IDB), diperkirakan industri perbankan syariah tumbuh lebih dari 15% pertahun dengan jumlah dengan jumlah institusi keuangan syariah lebih dari 300 tersebar di lebih 75 negara dengan perkiraan total asset 500 milyar dolar atau sekitar Rp. 4.600 triliun. Pada akhir tahun 2007, total asset tercatat 660 milyar dolar dan di akhir tahun 2012 lebih dari 1600 USD.

²⁶Fahmi, *et al.*, *HRD Syariah Teori dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*, h. 113.

Kesenjangan yang terjadi antara industri keuangan syariah yang terus berkembang dengan ketersediaan SDM syariah yang dirasa masih sangat kurang, maka pendidikan adalah cara yang paling masuk akal untuk mengatasinya. Demikian juga dari sisi konstruksi keilmuan Ekonomi Islam yang masih harus diperkokoh. FEBI sangat serius tenaga tenaga praktis yang bisa bekerja di industri keuangan syariah dan menyiapkan ahli yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan sisi keilmuan Ekonomi Syariah. Dari tangan merekalah nantinya akan lahir praktisi-praktisi Ekonomi Syariah yang unggul.²⁷

E. Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	kesimpulan
1.	Eka Wati Rahayu Ningsih (2015)	Analisis Potensi Penerimaan Kualitas Alumni Program Studi Ekonomi Syariah STAIN KUDUS Ditinjau Dari Perspektif <i>Stakeholder</i>	Daya serap dunia kerja masih sangat rendah, dimana hanya terdapat 46 alumni atau 16,72% yang terserap menjadi tenaga pengajar, sedangkan 83,2% dari keseluruhan jumlah 275 alumni, rentang waktu lulusan tahun 2000-2007 yang tersebar di berbagai daerah. Mahasiswa STAIN KUDUS dimasyarakat masih dibutuhkan karena selama ini masih jarang universitas yang mempunyai program studi Ekonomi Islam. Hal ini bisa dibuktikan dari mulai perbankan, pegadaian, asuransi, sampai lembaga pembiayaan seperti FIF yang semula bersifat konvensional, sekarang lembaga tersebut mengembangkan usaha yang bersifat syariah.

²⁷Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, <http://www.febi.uinsu.ac.id>. Diunduh pada tanggal 4 Agustus 2017. Pukul 20 15 WIB.

2	Mohammad Rofik (2007)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Jember	<p>Daya serap dunia kerja masih sangat rendah, dimana hanya terdapat 46 alumni atau 16,72% yang terserap menjadi tenaga pengajar, sedangkan 83,2% dari keseluruhan jumlah 275 alumni, rentang waktu lulusan tahun 2000-2007 yang tersebar di berbagai daerah.</p> <p>Mahasiswa STAIN KUDUS dimasyarakat masih dibutuhkan karena selama ini masih jarang universitas yang mempunyai program studi Ekonomi Islam. Hal ini bisa dibuktikan dari mulai perbankan, pegadaian, asuransi, sampai lembaga pembiayaan seperti FIF yang semula bersifat konvensional, sekarang lembaga tersebut mengembangkan usaha yang bersifat syariah.</p>
3	Talita Rizki Ari Susanti (2014)	Analisis Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Pematang	<p>Melalui analisis deskriptif bahwa rata-rata lama mencari kerja variable umur dan pendapatan keluarga mempunyai hubungan yang searah dengan lama mencari kerja. Sedangkan variable jumlah anggota keluarga dan keterampilan mempunyai arah yang berlawanan dengan lama mencari kerja.</p> <p>Melalui analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa umur, pendapatan keluarga jumlah anggota keluarga, keterampilan dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja alumni Fakultas Ekonomi Universitas Jember</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap lama mencari kerja sedangkan tingkat umur berpengaruh positif. b. Tidak terdapat pengaruh perbedaan teknis terhadap lama mencari kerja, sedangkan analisis dengan metode logistik bahwa tenaga yang berpendidikan teknis mempunyai probabilitas mencari kerjayang lebih besar dibandingkan dengan tenaga kerja yang berpendidikan umum.

F. Kerangka Teoritis

Kerangka teori adalah fondasi yang mendasari pelaksanaan riset dan secara logis membangun, menggambarkan dan mengelaborasi pengaruh antara variabel-variabel yang relevan terhadap permasalahan. Kerangka teori ini diidentifikasi melalui proses diantaranya interview, observasi, dan tinjauan kepustakaan.²⁸

Dalam preferensi untuk memilih seorang alumni atau sarjana, *stakeholder* melakukan beberapa tahapan, seperti diawali dengan pengenalan terhadap kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan akhir dan perilaku setelah menerima seorang alumni untuk dipekerjakan, *stakeholder* akan dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mengambil keputusannya dalam menerima seorang alumni atau sarjana Ekonomi Islam, di antaranya faktor kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah, karakter (perilaku), kemampuan fungsional dan kemampuan manajerial.

Sejalan dengan banyaknya sarjana Ekonomi yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, yang tidak saja terdiri dari sarjana Ekonomi Syariah, namun juga sarjana Ekonomi Konvensional, maka untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *Stakeholder* yang dalam penelitian ditujukan kepada Lembaga Keuangan Syariah untuk menggunakan jasa sarjana Ekonomi Syariah untuk menjadi karyawan. Kerangka teoritis tersebut kiranya dapat dipakai sebagai alat untuk meneliti Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam.

Permasalahan pertama ditujukan apa sebenarnya faktor dominan yang mempengaruhi *Stakeholder* untuk memutuskan Alumni Ekonomi Islam sebagai karyawan. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Faktor dominan yang terbentuk menjadi faktor utama yang mempengaruhi preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam.

Dari 4 *Stakeholder* Lembaga Keuangan Syariah yang diteliti terdapat 103 orang di antaranya staff, pegawai atau karyawan yang ada didalam lembaga tersebut. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan

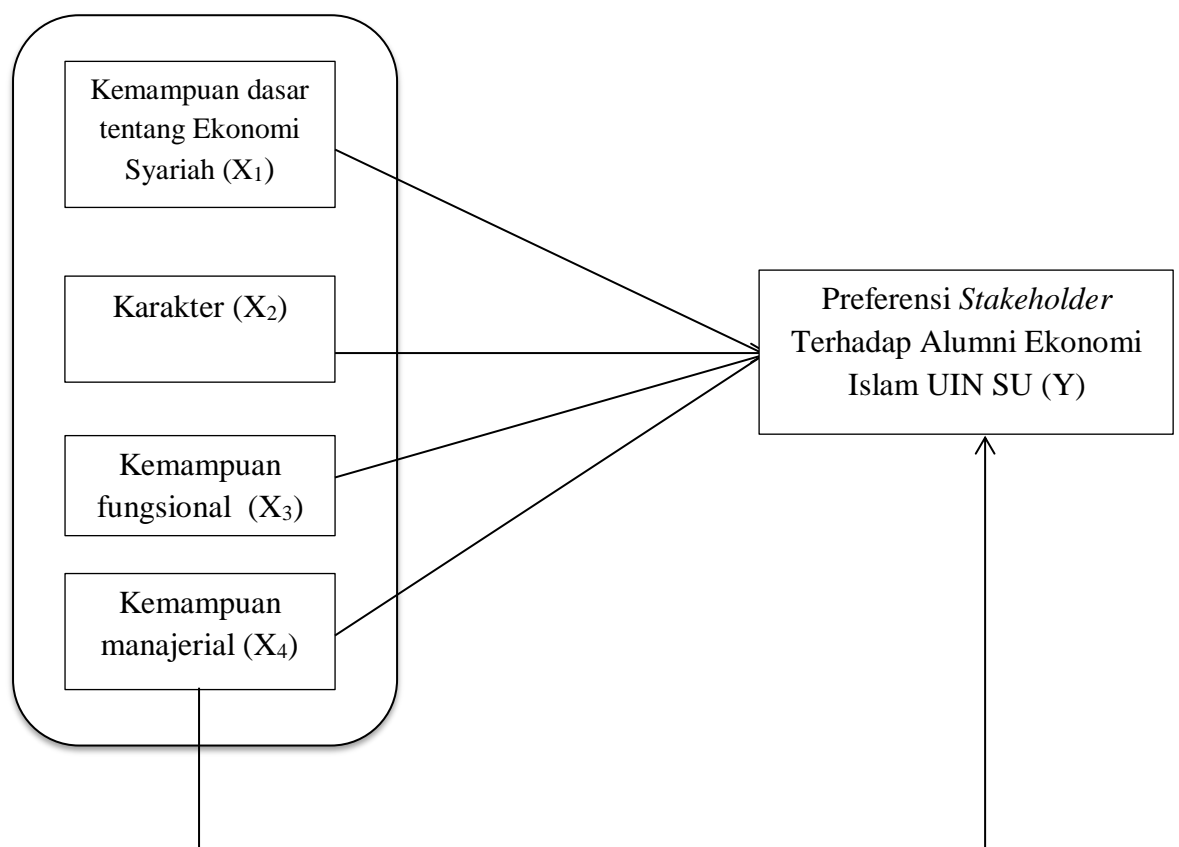
²⁸Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metode Penelitian: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Medan :Maju, 2006), h. 103.

dengan metode survey. Data digali dengan menggunakan kuesioner disusun berdasarkan skala likert. Uji statistik menggunakan regresi berganda.

Tingkat Sarjana Ekonomi yang menjadi karyawan di beberapa Lembaga Keuangan Syariah tidak saja sarjana Ekonomi Islam namun ada juga sarjana Ekonomi Konvensional, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah
2. Karakter (perilaku)
3. Kemampuan fungsional
4. Kemampuan manajerial

Faktor-faktor tersebut, dikelompokkan dan diuraikan menjadi beberapa item yang akan ditanyakan kepada para *Stakeholder* Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan teori tersebut, terbentuk beberapa faktor yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan *Stakeholder* Lembaga Keuangan Syariah dalam menggunakan jasa sarjana Ekonomi Islam sebagai karyawan.



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

G. Hipotesa

Dari kerangka dan penjelasan di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

Ha : terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah, karakter (perilaku), kemampuan fungsional, kemampuan manajerial terhadap Preferensi *Stakeholder* dalam memilih seorang sarjana untuk menjadi karyawan.

Ho : tidak terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah, karakter (perilaku), kemampuan fungsional, kemampuan manajerial terhadap Preferensi *Stakeholder* dalam memilih seorang sarjana untuk menjadi karyawan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif artinya bahwa peneliti ini ingin mengungkapkan tema yang diangkat secara mendalam. Penelitian deskriptif menurut Kuncoro adalah suatu penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya akan menungkapkan fakta-fakta.²⁹

Penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian rinci mengenai Lembaga Keuangan Syariah dalam memilih Alumni Ekonomi Islam dari segi kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah, karakter (perilaku), kemampuan fungsional dan kemampuan manajerial. Selanjutnya, menemukan pengaruh antara sarajana yang difokuskan kepada Alumni Ekonomi Islam dengan faktor terkait.

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Kuncoro penelitian ini dilakukan dengan metode pencatatan angka atas pengamatan fakta yang berhasil dilihat.³⁰ Dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui secara angka dari gambaran hal-hal yang mempengaruhi Lembaga Keuangan Syariah dalam memilih Alumni Ekonomi Islam.

Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui dokumen-dokumen maupun wawancara dalam memahami realitas. Dokumen diteliti baik secara tekstual maupun kontekstual. Untuk dapat menjelaskan berbagai makna data yang terkumpul, maka penelitian ini bersifat analisis. Dalam penelitian ini menjawab terhadap masalah yang ada dengan cara mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan anatara variabel penelitian.

²⁹Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 124.

³⁰*Ibid*, h. 124.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses berawal dari teori, selanjutnya dengan menggunakan logika deduktif diturunkan hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasionalisasi konsep, maka generalisasi empiris yang bersandar pada statistik, sehingga dapat disimpulkan sebagai temuan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di 4 Lembaga Keuangan Syariah yaitu

- a. PT. BPRS Puduarta Insani jl. Williem Iskandar, Pasar 5 Medan Estate.
- b. PT. BPRS Al washliyah jl. G. Krakatau No. 28, Medan Timur, Kota Medan
- c. PT. BRI Syariah jl. S. Paraman No. 250E, Medan Baru, Kota Medan
- d. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara Jl. Rumah Sait Haji Medan Estate, Kota medan

Dan waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek berdasarkan pengukuran yang diambil penelitian.³¹ Dalam hal ini populasi yang peneliti ajukan adalah seluruh *Stakeholder* 4 Lembaga Keuangan Syariah berjumlah 103 *stakeholder*.

2. Sampel

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan seberapa banyak sampel dari suatu populasi penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut:

³¹Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metode Penelitian: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Medan: Maju, 2006), h. 83.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Diketahui:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

1 = Konstanta

$$\text{maka, } \frac{103}{1+103(0,1)^2} = \frac{103}{2,03} = 50,73 \approx 51$$

Maka dari jumlah populasi di atas adalah 103 maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 51 responden yang dipilih secara acak (*simple random sampling*). Pemilihan sampel secara acak ini dikarenakan keadaan populasi yang cenderung heterogen.

D. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.³² Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan *SPSS Statistics*.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh penulis dari lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data kuesioner.
- b. Data sekunder yang digunakan sebagai pelengkap dan data primer diperoleh dari *library search*, terutama dari *text books*, majalah, surat kabar, dan bulletin, serta literatur penunjang lainnya tentang komunikasi pemasaran.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi

³²Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 104.

Islam terdiri dari kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah (X1), karakter (X2), kemampuan fungsional (X3), kemampuan manajerial (X4), dan preferensi *stakeholder* (Y). secara ringkas definisi dari variabel penelitian ini dijabarkan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel independen

- a. Kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah yaitu Lembaga Keuangan Syariah membutuhkan Sarjana Ekonomi Islam yang memiliki pandangan dan keyakinan yang sesuai dengan Lembaga Keuangan Syariah.
- b. Karakter yaitu Lembaga Keuangan Syariah mengutamakan Sarjana Ekonomi Islam yang bersifat efektif, memiliki semangat islam, fleksibel, jujur dan memiliki jiwa ingin tahu yang tinggi.
- c. Kemampuan fungsional yaitu sarjana yang dibutuhkan adalah yang memiliki dasar Ekonomi Syariah, operasi perbankan, administrasi keuangan, analisis keuangan dan juga memiliki kemampuan selain ilmu ekonomi.
- d. Kemampuan Manajerial yaitu Lembaga Keuangan Syariah membutuhkan Sarjana Ekonomi Islam yang mampu menjadi team leader, cepat menangkap perubahan, dan mampu membangun hubungan dengan yang lain.

2. Variabel Dependen

Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut, maka timbul faktor yang dipengaruhi yaitu keputusan *Stakeholder* yaitu proses pemecahan masalah yang diarahkan pada *Stakeholder* Lembaga Keuangan Syariah dalam memilih Alumni Ekonomi Islam.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada *stakeholder* untuk dijawab.

Dalam penyusunan kuisioner ini penulis menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk keperluan analisis, penyusunan kategori itu dijelaskan sebagai berikut :

Pengukuran semua variabel terhadap nasabah masyarakat dilakukan dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skors antara 1 sampai 5 untuk setiap jawaban yang dipilih dengan penilaian sebagai berikut:

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Kurang setuju	= 2
Tidak setuju	= 1

Angket yang telah dikumpulkan kemudian akan diuji reabilitasnya untuk melihat apakah ada data yang harus digugurkan atau tidak. Setelah diuji, tahap selanjutnya adalah mengelola data yang ada dengan program *SPSS* versi 21,0 *for windows*.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan *software SPSS Statistics*. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

a. Uji validitas

Menurut Duwi, uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat

dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penilaian langsung dengan metode korelasi *person* atau metode *corrected item-total correlation*.³³

Metode uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Duwi, reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics*. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan reliable

Jika $r \text{ alpha} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tidak reliable

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang efisiensi dan tidak bisa maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak.³⁴

³³Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011), h. 24.

³⁴Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009), h. 137.

Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusikan secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Adanya varians variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (heteroskedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Metode yang dilakukan pada pengujian ini dapat dilihat pada nilai Sig. pada output SPSS Statistic 17,0 apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada Tolerance Value (TV) atau Varian Inflation Factor (VIF) yaitu:

Jika $TV < 0,10$ atau $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

Jika $TV > 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.³⁵

H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang

³⁵ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 132.

ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen dilambangkan dengan $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y .

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS Statistics*. Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

- Y : Preferensi *stakeholder*
- a : Konstanta
- X_1 : Kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah
- X_2 : Karakter
- X_3 : Kemampuan fungsional
- X_4 : Kemampuan manajerial
- $b_1 - b_3$: Koefisien regresi variabel X
- e : Standart error

Suatu perhitungan secara statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur untuk menguji pendugaan suatu fenomena dari perilaku konsumen atau perilaku pasar.³⁶ Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berpikir deduktif (logika deduktif). Logika deduktif adalah menganut asas koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh berada dengan premis.³⁷

Model regresi yang sudah memenuhi syarat asumsi klasik akan digunakan untuk menganalisis kelanjutan data melalui pengujian hipotesis sebagai berikut:

³⁶Ujang Sumarwan, *et. al.*, *Riset Pemasaran dan Konsumen*, (Bogor: IPB Press, 2012), h .37.

³⁷Muhammad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2008), h. 76.

a. Uji Signifikansi Parsial (uji – t)

Uji – t dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Bentuk pengujiannya adalah:

- $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4), yaitu berupa variabel kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah, variabel kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah dan variabel karakter secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu preferensi *stakeholder*.
- $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4), yaitu berupa variabel kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah, variabel kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah dan variabel Karakter secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu preferensi *stakeholder*.

Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel pada } \alpha = 5 \%$

H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel pada } \alpha = 5 \%$

b. Uji Signifikansi Simultan (uji – F)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) model hipotesis yang digunakan dalam uji – F ini adalah:

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3), yaitu berupa variabel kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah, variabel kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah dan variabel karakter secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu preferensi *stakeholder*.
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3), yaitu berupa variabel kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah, variabel kemampuan dasar tentang Ekonomi Syariah dan variabel karakter secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu preferensi *stakeholder*.

Kriteria pengambilan keputusan

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Sejarah dan Kegiatan Operasional Perusahaan

1. PT. BRI Syariah

a. Sejarah Perusahaan

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 0.10/67/KEP.GB/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi Bank Syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

b. Visi Misi Perusahaan

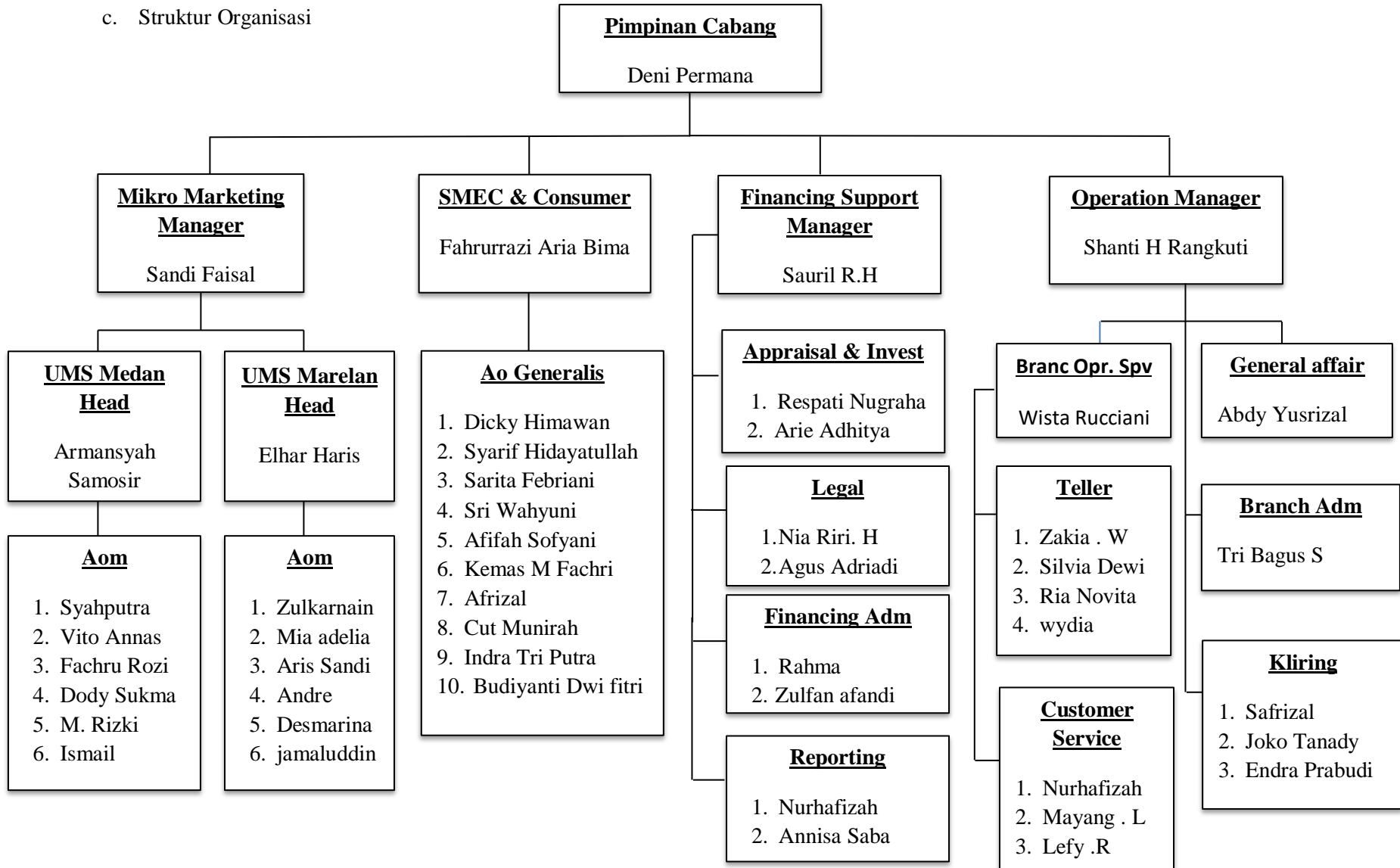
1) Visi

Menjadikan bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) Misi

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran

c. Struktur Organisasi



d. Deskripsi Kerja

1) Pimpinan Cabang

- a) Mempersiapkan, mengusulkan, melakan negosiasi, merevisi rencana kerja anggaran (RAK) dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan
- b) Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah di tetapkan
- c) Memfungsikan semua unit kerja dibawahnya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan
- d) Mengawasi semua bawahannya dan unit-unit kerja dibawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran kerja dari rencana kerja yang telah ditetapkan
- e) Melaksanakan kegiatan pemasaran dana, jasa serta kredit dalam rangka memperluas pangsa pasar

2) Mikro *Marketing Manager*

- a) Mengkoordinasi dan meningkatkan penjualan melalui chanel *online* atau *offline*
- b) Mengkoordinasikan semua media, rekan bisnis untuk keperluan promosi dan meningkatkan penjualan
- c) Menjaga efektivitas dari *inventory level* dengan penjualan
- d) Mengevaluasi pencapaian target *sales*
- e) Melakukan strategi pemasaran yang efektif serta berorientasi pada pencapaian dan peningkatan target *sales*

3) SMEC & *Consumer*

- a) Memberikan approval kepada transaksi kredit sesuai kewenangan yang berlaku
- b) Menemui calon nasabah kredit, untuk menambah data atau informasi yang diperlukan
- c) Melakukan koordinasi dengan devisi dan lembaga terkait pengelolaan kredit khusus dan kredit modal

- d) Mengawasi proses survey dilapangan dalam rangka pengajuan permohonan kredit
- e) Memeriksa dan meneliti proses survey dilapangan dalam rangka pengajuan permohonan kredit

4) *Financing Support Manager*

- a) Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu
- b) Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisiensi, akurat dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku
- c) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan, terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan
- d) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses transaksi keuangan berjalan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan
- e) Mengkoordinasi dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis.

5) *Operation Manager*

- a) Mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas produksi dan distribusi unit operasional
- b) Berperan aktif dalam perencanaan dan koordinasi penyusunan anggaran *revenue* tiap unit operasional secara terukur dan mengendalikan realisasi anggaran secara efisien dan aktif
- c) Mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan sistem dan prosedur berkaitan dengan produksi dan distribusi

- d) Melakukan analisis proses bisnis secara detail dibidang produksi dan distribusi unit operasional
 - e) Melakukan analisis proses secara detail dibidang produksi dan distribusi unit operasional
- 6) Appraisal
- a) Menilai jaminan berupa tanah, bangunan, dan barang berharga lainnya yang menjadi jaminan nasabah kepada pihak bank
 - b) Memeriksa kelengkapan legalitas jaminan nasabah
 - c) Melakukan survey dan transaksi kelengkapan atas jaminan pembiayaan nasabah yang diajukan
 - d) Menyampaikan laporan hasil transaksi jaminan kepada AO
 - e) Membuat perjanjian pembiayaan dan pengikatan lainnya terkait dengan pembiayaan nasabah
- 7) Legal
- a) Mengikuti perkembangan proses permohonan pembiayaan nasabah khususnya dalam hal kelengkapan dokumen
 - b) Melakukan survey kelengkapan untuk melakukan pengecekan agunan pembiayaan nasabah
 - c) Menilai secara hukum agunan pembiayaan yang diajukan nasabah
 - d) Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengeluaran dokumen perjanjian dan jaminan nasabah
 - e) Mengatur dan membuat surat pemblokiran kepala desa/lurah dan camat untuk jaminan surat tanah
- 8) Administrasi pembiayaan
- a) Memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan, seperti dokumen agunan, dan data lainnya
 - b) Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah

- c) Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengarsipan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas jaminan pembiayaan nasabah
- d) Menghitung, mencatat dan melakukan pembayaran atas asuransi, jasa proses pengikatan atau pemblokiran jaminan nasabah kepada pihak lain
- e) Menghubungi notaris untuk pengikatan secara notariel dan keaslian dokumen

9) Teller

- a) Mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia
- b) Memeriksa pelayanan transaksi tunai
- c) Memeriksa cek/bilyetgiro yang jatuh tempo untuk dilakukan proses kliring
- d) Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian

10) *Customer Service*

- a) Melaksanakan pengadministrasian surat-surat masuk / keluar dan pengadministrasian dokumen-dokumen nasabah menyangkut tabungan atau deposito
- b) Memberikan pelayanan informasi produk pendanaan atau transaksi perbankan lainnya
- c) Membantu nasabah dalam melakukan pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito
- d) Menyiapkan buku tabungan dan mengeluarkan bilyet deposito, kemungkinan mencatat semua transaksi tabungan ke dalam buku tabungan
- e) Memberikan informasi saldo kepada nasabah
- f) Melakukan proses bagi hasil tabungan dan deposito pada akhir tahun

2. PT. BPRS Puduarta Insani

a. Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1992, ketika Rektor IAIN Sumatera Utara dijabat oleh Brigjend TNI Drs. H. A. Nazri Adlani, beliau menyampaikan gagasan di kalangan pimpinan IAIN, yaitu agar IAIN dapat berbuat sesuatu yang nyata di tengah-tengah masyarakat. Gagasan itu mendapat sambutan dan segera ditindaklanjuti dengan menyelenggarakan kegiatan kursus perbankan syariah dibawah asuhan FKEBI (Forum kajian Ekonomi dan Perbankan Islam), suatu lembaga non struktural di bawah IAIN Sumatera Utara yang telah berdiri sejak tahun 1990.

FKEBI berhasil menyelenggarakan kursus sebanyak 4 angkatan masing-masing 3 bulan, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang setiap angkatan. Pada saat itu H. Nazri Adlani bertindak sebagai ketua dewan pelindung, Prof. Dr. H.M Yasir Nasution sebagai Direktur dan syahrul Muda Siregar sebagai Direktur Pendidikan dan pelatihan FKEBI.

Setelah menyelenggarakan 4angkatan, aktivitas untuk mewujudkan suatu yang nyata ditengah-tengah masyarakat ini dilanjutkan pula dengan rencana mendirikan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah). Di mana para staffnya akan diangkat dari kursus perbankan ini.

Pada saat pengajuan permohonan pengesahan akte ke Menteri Kehakiman, diajukan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Insani. Namun didapati bahwa nama BPR syariah Insani telah ada. Untuk menyejajarkan proses, seseorang di Departemen Kehakiman mengusulkan penambahan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Puduarta Insani. Menurut informasi kata “puduarta” berasal dari bahasa Banten (Serang) yang berarti “Rumah Harta”. Pengesahan Menteri Kehakiman diperoleh tanggal 20 Desember 1994 dengan nomor Keputusan 02-18.631.HT.01.01 th 1994.

b. Visi Misi Perusahaan

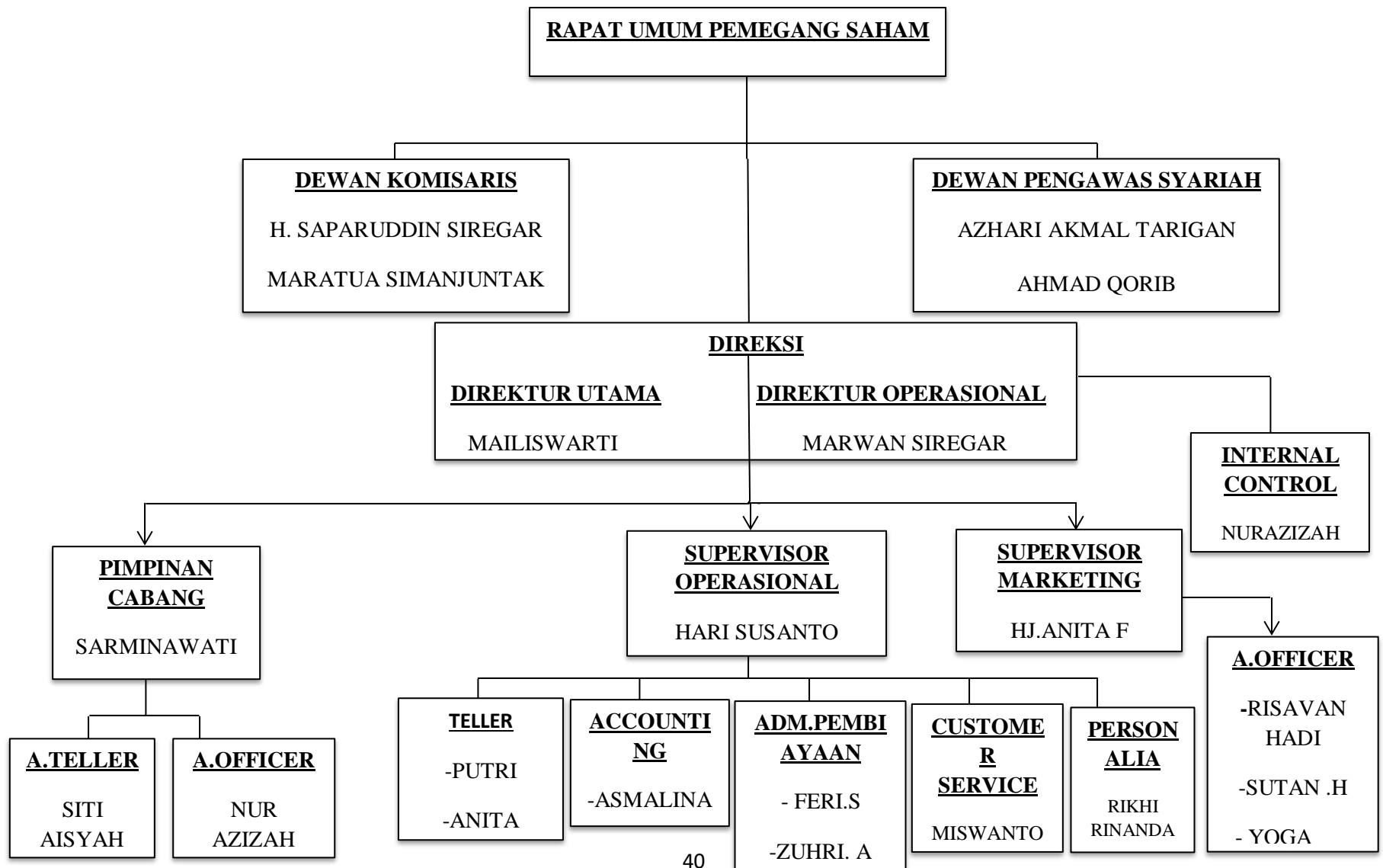
1) Visi

Menjadi BPRS terbaik di Sumatera Utara dan dapat diperhitngkan pada perikat nasional.

2) Misi

- a) Menerapkan prinsip syariah secara murni
- b) Melayani secara professional
- c) Memanfaatkan teknologi untuk efesiensi dan kualitas
- d) Meningkatkan kualitas sumber daya insani dari sisi pengetahuan maupun keterampilan teknis
- e) Memberikan pelayanan yang optimal berdasarkan prinsip syariah dengan mengutamakan kepuasan

c. Struktur Organisasi



d. Deskripsi Kerja

1) Dewan Komisaris

- a) Dewan komisaris bertindak sebagai badan yang melakukan pengawasan dan kebijakan serta memberikan nasehat kepada dewan direksi atas strategi dan berbagai hal kebijakan
- b) Memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan tertentu Direksi sebagaimana yang diatur dalam anggaran dan perseroan
- c) Memonitor kemajuan dan hasil dari kebijakan program dan keputusan yang dibuat Dewan Komisaris
- d) Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham

2) Dewan Pengawas Syariah

- a) Memberikan nasehat dan saran kepada Direktur serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah
- b) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atau pedoman
- c) Mengawasi proses pengembangan produk baru bank
- d) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru bank yang belum ada fatwanya
- e) Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank

3) Direktur Utama

- a) Membuat perencanaan kerja bidan pemasaran dan operasi bank
- b) Membuat proyeksi rencana anggaran baru
- c) Mempersiapkan tenaga sumber daya manusia yan terampil
- d) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen
- e) Melaksanakan pemberian keputusan pembiayaan sesuai dalam anggaran dasar
- f) Mengeluarkan persetujuan pengangkatan pegawai (SK)

- 4) Direktur Operasional
 - a) Mengawasi *supervisor staff teller*, akuntansi deposito, pembiayaan dan umum
 - b) Memastikan laporan keuangan disiapkan dengan akurat
 - c) Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan pencairan pembiayaan
 - d) Melakukan penyimpanan dokumen pembiayaan
 - e) Melakukan pengecekan terhadap ketepatan penyusunan laporan maupun target waktunya
- 5) *Internal Control*
 - a) Memeriksa kelengkapan pendukung tiket transaksi
 - b) Mengecek kebenaran posting *General Ledger*
 - c) Memastikan kelengkapan approval pada dokumen yang diproses
 - d) Pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen jaminan
 - e) Memeriksa perhitungan pajak pada akhir tahun, pencadangan akhir tahun dan berbagai hal terkait dengan penyajian laporan pada akhir tahun
- 6) *Supervisor Marketing*
 - a) Memeriksa hasil evaluasi analisa pembiayaan
 - b) Memeriksa kelengkapan data-data calon nasabah
 - c) Memeriksa hasil trad dan bank chek yang dibuat bagian hukum dan investigasi
 - d) Melaksanakan pemeriksaan proses analisa pembiayaan
 - e) Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur
 - f) Melaksanakan monitoring system pembiayaan yang dicairkan
- 7) *Supervisor Operasional*
 - a) Memeriksa laporan kas-tiket membuat rekapitulasi neraca
 - b) Membuat penyusunan investasi dan rupa-rupa aktiva
 - c) Penanggung jawab alat tulis kantor
 - d) Memeriksa rekonsiliasi bank
 - e) Membuat laporan pajak dan membayar pajak
 - f) Memeriksa laporan bulanan ke BI setiap bulan

- 8) *Teller*
 - a) Mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia
 - b) Memeriksa pelayanan transaksi tunai
 - c) Memeriksa cek/bilyetgiro yang jatuh tempo untuk dilakukan proses kliring
 - d) Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian
- 9) *Customer Service*
 - a) Melaksanakan pengadministrasian surat-surat masuk / keluar dan pengadministrasian dokumen-dokumen nasabah menyangkut tabungan atau deposito
 - b) Memberikan pelayanan informasi produk pendanaan atau transaksi perbankan lainnya
 - c) Membantu nasabah dalam melakukan pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito
 - d) Menyiapkan buku tabungan dan mengeluarkan bilyet deposito, kemungkinan mencatat semua transaksi tabungan ke dalam buku tabungan
 - e) Memberikan informasi saldo kepada nasabah
 - f) Melakukan proses bagi hasil tabungan dan deposito pada akhir tahun
- 10) *Administrasi Pembiayaan*
 - a) Memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan, seperti dokumen agunan, dan data lainnya
 - b) Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah
 - c) Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengarsipan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas jaminan pembiayaan nasabah

- d) Menghitung, mencatat dan melakukan pembayaran atas asuransi, jasa proses pengikatan atau pemblokiran jaminan nasabah kepada pihak lain
- e) Menghubungi notaris untuk pengikatan secara notariel dan keaslian dokumen

11) *Accounting*

- a) Mempersiapkan buku besar, *sub ledger*, dan *general ledger*
- b) Melaksanakan penelitian keabsahan tiket sebelum dilakukan posting ke buku besar
- c) Memeriksa dan memastikan mutasi tanggal sebelumnya yang telah nihil pada program pembukuan
- d) Melaksanakan posting berdasarkan nama dan nomor-nomor perkiraan rekening
- e) Membuat laporan keuangan harian neraca dan laporan laba rugi
- f) Membuat laporan posisi likuiditas harian kepada direksi

12) *Account Officer*

- a) Membantu kepada grup marketing dan pimpinan dalam pemenuhan *budget*
- b) Mencari nasabah (deposan, debitur) dan memonitor, memelihara dan manage seluruh fasilitas yang diberikan
- c) Meningkatkan portofolio pembiayaan, deposito, serta memasarkan secara luas
- d) Bertanggung jawab atas proses perpanjangan pembiayaan yang telah jatuh tempo atas debitur yang langsung menjadi tanggung jawab
- e) Melakukan orientasi pada kebutuhan nasabah dan pasar

13) *Personalia*

- a) Mengkoordinasi semua kegiatan manajemen sumber daya manusia dalam organisasi untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia

- b) Memberikan informasi tentang kebijakan perusahaan, detail tugas pekerjaan, kondisi kerja, upah dan jenjang karir kepada karyawan saat ini
- c) Mengalokasikan sumber daya manusia dengan tepat
- d) Menjadi penghubung antara manajemen dan karyawan
- e) Menjaga struktur kerja dengan memperbarui persyaratan kerja dan deskripsi pekerjaan semua posisi

3. PT. BPRS AL WASHLIYAH

a. Sejarah Perusahaan

Periode I beroperasi sejak tanggal 08 November 1994, yang semula berkedudukan di jalan Kemerdekaan No. 151 – A Tanjung Morawa. Diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara H. Raja Inal Siregar, sebagai Direktur Utama H. Suprpto dan sebagai Komisaris Ir.H.M. Arifin Kamdi, Msi, H. Maslin Batu Bara, Khalifah Sitohang, Hidayatullah, SE, H. Miftahuddin MBA.

Pada periode II dibentuk nama stuktur organisasi baru yaitu: Direktur Utama H.T.Kholisbah dan sebagai Komosaris Ir.H.M. Arifin Kamdi.Msi, Drs. H. Miftahuddin MBA

Alhamdulillah periode III pada tanggal 02 April 2003 kantor PT. BPRS Syariah Al-washliyah telah berpindah di jalan SM. Raja No. 51D sp. Limun Medan, yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara yakni H.T. Rizal Nurdin sebagai direktur utama Hidayatullah,SE dan komisaris adalah Ir.H.M.Arifin Kamdi.Msi, Drs.H.Miftahuddin MBA.

Bank menjalankan operasionalnya berdasarkan syariah islam, dengan menjauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung riba dan sejak tahun 2013 telah memiliki gedung baru di jalan G.Krakatau No.28 Medan, yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara yakni H.Gatot Pudjonugroho pada tanggal 06 Januari 2014. Dan pada saat ini yang menjabat sebagai Komisaris adalah Drs.H.Miftahuddin MBA. Dengan pengawas syariah adalah Dr. H. Arso,SH,S.Ag,M,Ag dan Dr. Ansari Yamamah, MA. Sebagai Direktur Utama H.R. Bambang Risbagio,SE dan Direktur Operasional Tri Auri Yanti,SE,M.El.

b. Visi Misi Perusahaan

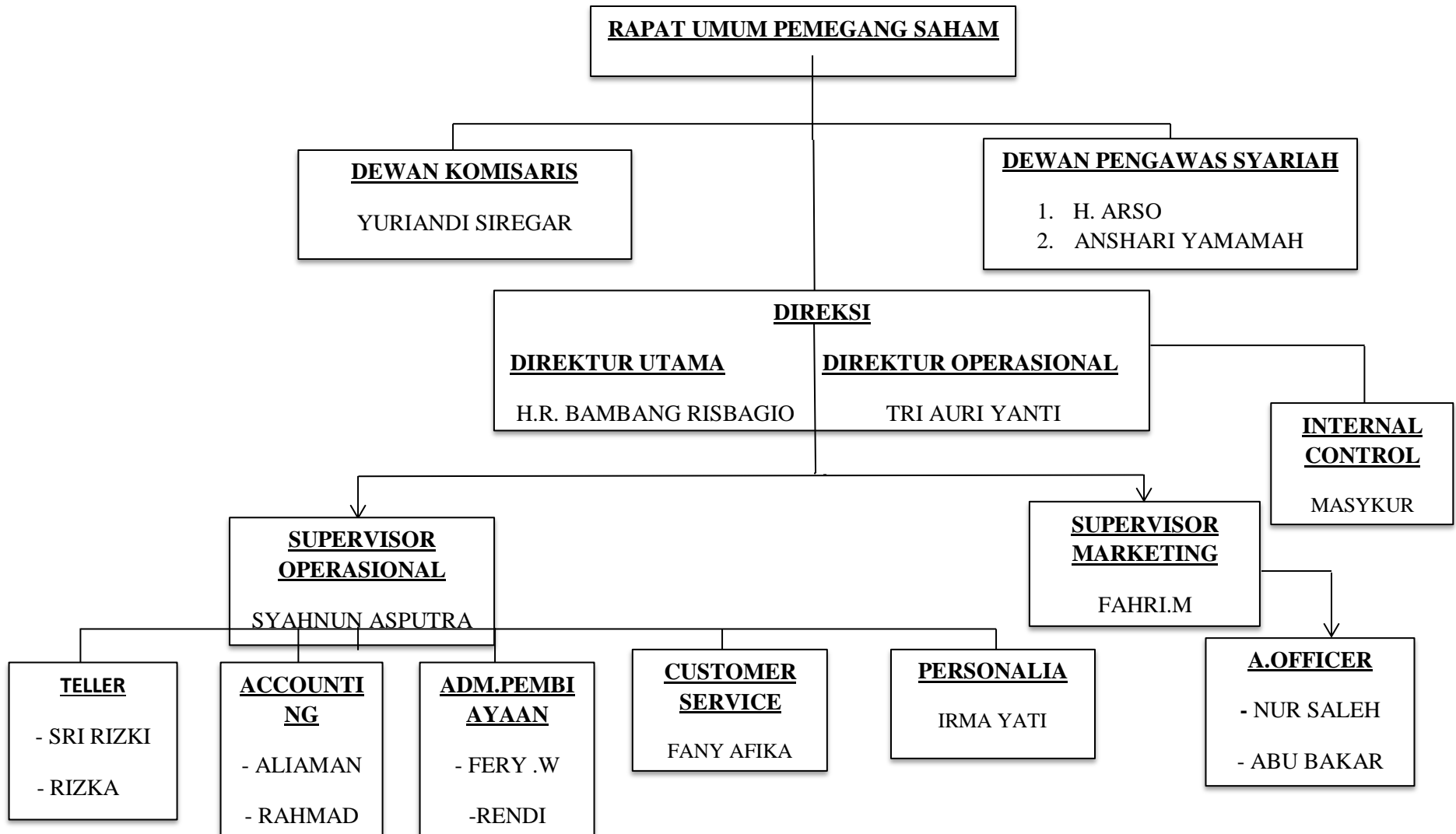
1) Visi

Mewujudkan BPR syariah sebagai sarana untuk mencapai Kesejahteraan Ummat.

2) Misi

- a) Memberikan pelayanan yang optimal berdasarkan prinsip syariah dengan mengutamakan kepuasan.
- b) Menjalankan bisnis yang sehat, serta melahirkan ide-ide inovatif untuk mendorong usaha bersama.

c. Struktur Organisasi



d. Deskripsi Kerja

1) Dewan Komisaris

- a) Dewan komisaris bertindak sebagai badan yang melakukan pengawasan dan kebijakan serta memberikan nasehat kepada dewan direksi atas strategi dan berbagai hal kebijakan
- b) Memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan tertentu Direksi sebagaimana yang diatur dalam anggaran dan perseroan
- c) Memonitor kemajuan dan hasil dari kebijakan program dan keputusan yang dibuat Dewan Komisaris
- d) Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham

2) Dewan Pengawas Syariah

- a) Memberikan nasehat dan saran kepada Direktur serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah
- b) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atau pedoman
- c) Mengawasi proses pengembangan produk baru bank
- d) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru bank yang belum ada fatwanya
- e) Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank

3) Direktur Utama

- a) Membuat perencanaan kerja bidan pemasaran dan operasi bank
- b) Membuat proyeksi rencana anggaran baru
- c) Mempersiapkan tenaga sumber daya manusia yan terampil
- d) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen
- e) Melaksanakan pemberian keputusan pembiayaan sesuai dalam anggaran dasar
- f) Mengeluarkan persetujuan pengangkatan pegawai (SK)

- 4) Direktur Operasional
 - a) Mengawasi *supervisor staff teller*, akuntansi deposito, pembiayaan dan umum
 - b) Memastikan laporan keuangan disiapkan dengan akurat
 - c) Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan pencairan pembiayaan
 - d) Melakukan penyimpanan dokumen pembiayaan
 - e) Melakukan pengecekan terhadap ketepatan penyusunan laporan maupun target waktunya
- 5) *Internal Control*
 - a) Memeriksa kelengkapan pendukung tiket transaksi
 - b) Mengecek kebenaran posting *General Ledger*
 - c) Memastikan kelengkapan approval pada dokumen yang diproses
 - d) Pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen jaminan
 - e) Memeriksa perhitungan pajak pada akhir tahun, pencadangan akhir tahun dan berbagai hal terkait dengan penyajian laporan pada akhir tahun
- 6) Supervisor *Marketing*
 - a) Memeriksa hasil evaluasi analisa pembiayaan
 - b) Memeriksa kelengkapan data-data calon nasabah
 - c) Memeriksa hasil trad dan bank chek yang dibuat bagian hukum dan investigasi
 - d) Melaksanakan pemeriksaan proses analisa pembiayaan
 - e) Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur
 - f) Melaksanakan *monitoring system* pembiayaan yang dicairkan
- 7) Supervisor Operasional
 - a) Memeriksa laporan kas-tiket membuat rekapitulasi neraca
 - b) Membuat penyusunan investasi dan rupa-rupa aktiva
 - c) Penanggung jawab alat tulis kantor
 - d) Memeriksa rekonsiliasi bank
 - e) Membuat laporan pajak dan membayar pajak
 - f) Memeriksa laporan bulanan ke BI setiap bulan

8) *Teller*

- a) Mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia
- b) Memeriksa pelayanan transaksi tunai
- c) Memeriksa cek/bilyetgiro yang jatuh tempo untuk dilakukan proses kliring
- d) Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian

9) *Customer Service*

- a) Melaksanakan pengadministrasian surat-surat masuk / keluar dan pengadministrasian dokumen-dokumen nasabah menyangkut tabungan atau deposito
- b) Memberikan pelayanan informasi produk pendanaan atau transaksi perbankan lainnya
- c) Membantu nasabah dalam melakukan pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito
- d) Menyiapkan buku tabungan dan mengeluarkan bilyet deposito, kemungkinan mencatat semua transaksi tabungan ke dalam buku tabungan
- e) Memberikan informasi saldo kepada nasabah
- f) Melakukan proses bagi hasil tabungan dan deposito pada akhir tahun

10) *Administrasi Pembiayaan*

- a) Memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan, seperti dokumen agunan, dan data lainnya
- b) Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah
- c) Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengarsipan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas jaminan pembiayaan nasabah

- d) Menghitung, mencatat dan melakukan pembayaran atas asuransi, jasa proses pengikatan atau pemblokiran jaminan nasabah kepada pihak lain
- e) Menghubungi notaris untuk pengikatan secara notariel dan keaslian dokumen

11) *Accounting*

- a) Mempersiapkan buku besar, *sub ledger*, dan *general ledger*
- b) Melaksanakan penelitian keabsahan tiket sebelum dilakukan posting ke buku besar
- c) Memeriksa dan memastikan mutasi tanggal sebelumnya yang telah nihil pada program pembukuan
- d) Melaksanakan posting berdasarkan nama dan nomor-nomor perkiraan rekening
- e) Membuat laporan keuangan harian neraca dan laporan laba rugi
- f) Membuat laporan posisi likuiditas harian kepada direksi

12) *Account Officer*

- a) Membantu kepada grup marketing dan pimpinan dalam pemenuhan *budget*
- b) Mencari nasabah (deposan, debitur) dan memonitor, memelihara dan memanager seluruh fasilitas yang diberikan
- c) Meningkatkan portofolio pembiayaan, deposito, serta memasarkan secara luas
- d) Bertanggung jawab atas proses perpanjangan pembiayaan yang telah jatuh tempo atas debitur yang langsung menjadi tanggung jawab
- e) Melakukan orientasi pada kebutuhan nasabah dan pasar

13) *Personalia*

- a) Mengkoordinasi semua kegiatan manajemen sumber daya manusia dalam organisasi untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia

- b) Memberikan informasi tentang kebijakan perusahaan, detail tugas pekerjaan, kondisi kerja, upah dan jenjang karir kepada karyawan saat ini
- c) Mengalokasikan sumber daya manusia dengan tepat
- d) Menjadi penghubung antara manajemen dan karyawan
- e) Menjaga struktur kerja dengan memperbarui persyaratan kerja dan deskripsi pekerjaan semua posisi

4. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

a. Sejarah Perusahaan

Badan Amil Zakat (BAZ) adalah lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Tentang pengelolaan zakat.

Lahirnya undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegritas, dan akuntabilitas.

Dalam melaksanakan program kerjanya menuju lembaga pengelola zakat yang amanah, professional dan transparan, dalam hal ini Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Sumatera Utara telah di audit oleh akuntan independen dengan hasil “Wajar Tanpa Syarat” berturut-turut tahun buku 2007,2008, dan 2009

Atas dasar amanat UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat dan surat keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor : 451.7.05/K/2001, maka didirikan Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Sumatera Utara sebagai pengumpul dan penyalur zakat.

b. Visi Misi Perusahaan

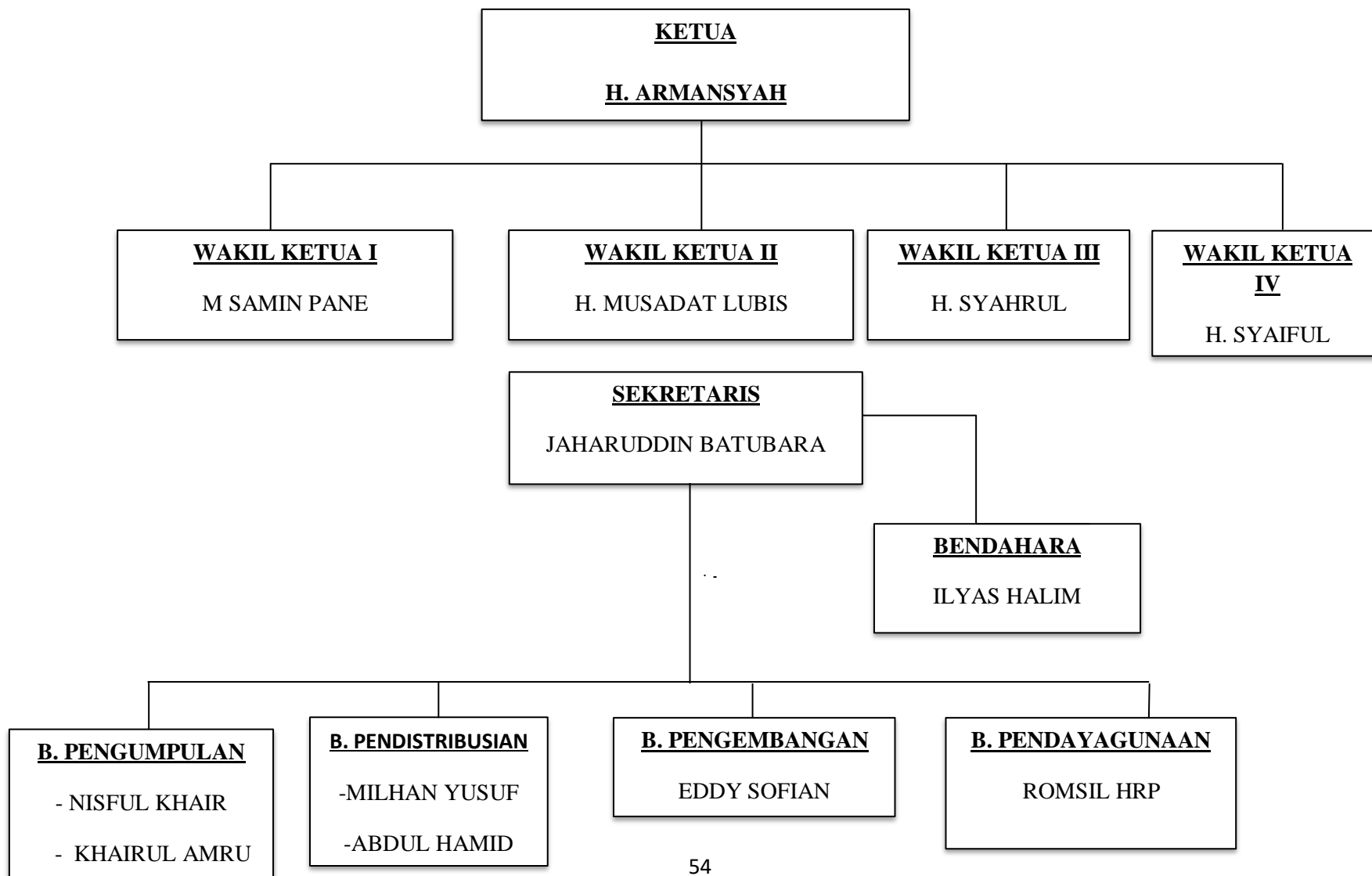
1) Visi Perusahaan

Menjadi lembaga pengelola zakat yang amanah, professional, dan transparan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi umat.

2) Misi Perusahaan

- a) Meningkatkan pengumpulan dan penyaluran dana zakat secara merata
- b) Memberikan pelayanan prima dalam penerimaan dan penyaluran zakat
- c) Mengembangkan manajemen modern dalam pengelolaan zakat
- d) Mendorong peningkatan ekonomi umat
- e) Merubah mustahil menjadi muzakki
- f) Menggerakkan dakwah islam untuk kebangkitan zakat melalui sinergi umat

c. Struktur Organisasi



d. Deskripsi Kerja

1) Ketua

- a) Melaksanakan garis kebijakan Badan Amil Zakat dalam program pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat dan lainnya
- b) Memimpin pelaksanaan program-program Badan Amil Zakat
- c) Merencanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat

2) Wakil ketua I

- a) Membantu ketua umum dan menjalankan tugas sehari-hari
- b) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
- c) Mewakili ketua umum apabila ketua umum berhalangan dalam menjalankan tugas

3) Wakil Ketua II

- a) Membantu ketua umum dan ketua I melaksanakan tugas
- b) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
- c) Mewakili ketua I apabila berhalangan dalam menjalankan tugas
- d) Dalam menjalankan tugas bertanggung jawab kepada ketua umum

4) Wakil Ketua III

- a) Membantu ketua umum dan ketua I melaksanakan tugas
- b) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
- c) Mewakili ketua II apabila berhalangan dalam menjalankan tugas
- d) Dalam menjalankan tugas bertanggung jawab kepada ketua umum

5) Wakil Ketua IV

- a) Membantu ketua umum dan ketua I melaksanakan tugas
- b) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
- c) Mewakili ketua III apabila berhalangan dalam menjalankan tugas
- d) Dalam menjalankan tugas bertanggung jawab kepada ketua umum

6) Sekretaris

- a) Melaksanakan administrasi umum
- b) Menyediakan bahan untuk pelaksanaan kegiatan Badan Amil Zakat

- c) Melaksanakan tugas an yang diberikan oleh atasan
- 7) Bendahara
- a) Mengelola seluruh dana zakat dan lainnya
 - b) Melaksakan pembukuan dan laporan keuangan
 - c) Menerima tanda bukti penerimaan, pendistribusian, dan pendayagunaan dari bidang pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
 - d) Mempertanggungjawabkan dana zakat dan lainnya
- 8) Bagian Pengumpulan
- a) Melakukan pendataan muzakki, harta, zakat dan lainnya
 - b) Melakukan usaha penggalian zakat
 - c) Melakukan pengumpulan zakat
 - d) Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat
- 9) Bagian pendistribusian
- a) Menerima dan menyeleksi permohonan calon mustahiq
 - b) Melaksanakan pendistribusian dana zakat
 - c) Menyiapkan bahan laporan pendistribusian
 - d) Mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada ketua umum
- 10) Bagian pendayagunaan
- a) Melakukan pendataan mustahiq, harta zakat dan lainnya
 - b) Melaksanakan pendayagunaan zakat
 - c) Mencatat pendayagunaan zakat
 - d) Menyiapkan bahan laporan pendayagunaan zakat
- 11) Bagian pengembangan
- a) Menyusun rencana pengumplan, pendayagunaan, pengembangan dan pendistribusian zakat
 - b) Melaksanakan penelitia penembangan masalah-masalah sosial dan keagamaan dam rangka pengembangan zakat
 - c) Menerima dan memberi pertmbangan usul dan saran mengenai pendayagunaan zakat untuk pengembanagan ekonomi ummat
 - d) Mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada ketua umum

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Identifikasi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para Alumni Ekonomi Islam yang bekerja di 4 Lembaga keuangan Syariah yaitu PT.BPRS AL WASLIYAH Jl. Gunggung Krakatau NO.28, Gelugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan, PT.BPRS PUDUARTA INSANI, Jalan Williem Iskandar Pasar 5 Medan Estate, PT. BRI SYARIAH, Jalan S. Parman No 250 E, BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) Provinsi Sumut Jalan, Rumah Sakit Haji Medan Estate, Medan yang berjumlah 51 orang responden. Berdasarkan hasil penelitian kepada 51 orang responden melalui kuesioner yang disebarakan telah didapat gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	21	41,1%
2	Perempuan	30	58,9%
Total		51	100%

Sumber : Data primer diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 responden (41,1%), dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 responden (58,9%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	22 s/d 25 tahun	26	51%
2	26 s/d 30 tahun	17	33,4%
3	>31 tahun	8	15,6%
Total		51	100%

Sumber : Data primer diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden adalah 22 s/d 25 tahun dengan jumlah 26 responden (51%), usia 26 s/d 30 tahun dengan jumlah 17 responden (33,4%), usia > 31 tahun dengan jumlah 8 responden (15,6%). Jadi, usia para Alumni Ekonomi Islam yang diterima ataupun menjadi karyawan Lembaga Keuangan Syariah didominasi oleh yang berusia 22 s/d 25 tahun.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Customer service	10	19,6%
2	Teller	9	17,6%
3	AO	16	31,4%
4	FO	14	27,4%
5	Lainnya	2	4%
Total		51	100%

Sumber : Data primer diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang terbanyak adalah Account Officer (AO) dengan jumlah 16 responden (31,4%), 10 responden (19,6%) adalah Customer Service, 9 responden (17,6%) Teller, 14 responden (27,4%) adalah FO dan 2 responden (4%) lainnya. Jadi, kebanyakan dari Para Alumni Ekonomi Islam yang menjadi Pegawai di Lembaga keuangan Syariah adalah sebagai AO (Account Officer) dengan jumlah 16 Orang (31,4%).

2. Deskripsi Variabel

a. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Bebas X_1 (Kemampuan dasar Ekonomi Syariah)

Untuk mengetahui berapa besar presentase yang diperoleh dari hasil jawaban responden mengenai *Kemampuan dasar Ekonomi Syariah* Para Alumni Ekonomi Islam, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan dasar
ekonomi syariah (X_1)

I t e m	S S	%	S	%	N	%	T S	%	S T S	%	T o t	T o t a l %
1	2	4	1	3	8	1	0	0	0	0	5	1
2	5	9	8	5	7	5	0	0	0	0	1	0
3	1	3	2	,	1	,	0	0	0	0	5	0
4	9	7	5	3	1	7	2	4	1	2	1	1
5	2	,	1	4	9	1	4	7	2	4	5	0
	1	2	9	9	1	3		,			1	0
	2	4	1	3	5	,		8			5	1
	2	2	7	7		8					1	0
	2	4	1	,		2					5	0
	0	3	0	2		1					1	1
		,		3		,						0
		1		3		8						0
		3		,		1						1
		9		3		7						0
		,		1		,						0

		2		9		6						
				,		2						
				6		9						
						,						
						4						

Sumber : Kuesioner yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden menunjukkan sebagian besar responden memberikan tanggapan tinggi terhadap variabel *Kemampuan dasar Ekonomi syariah*, artinya tanggapan responden menunjukkan Kemampuan dasar Ekonomi Syariah menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diterimanya para Alumni Ekonomi Islam menjadi karyawan di Lembaga keuangan Syariah.

b. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Bebas X_2 (*Karakter*)

Untuk mengetahui berapa besar presentase yang diperoleh dari hasil jawaban responden mengenai *Karakter* Para Alumni Ekonomi Islam, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Responden Mengenai Karakter (X_2)

I t e m	S S	%	S	%	N	%	T S	%	S T S	%	T o t a l	T o t a l %
1	2	4	1	1	1	2	4	7	1	2	5	1
2	1	1	0	9	5	9	3	,	2	4	1	0
3	1	,	1	,	1	,	0	8	0	0	5	0
4	5	2	7	6	4	4	3	5	0	0	1	1
5	1	2	1	3	1	2	6	,	0	0	5	0

8	9	9	3	4	7		9			1	0
2	,	1	,	1	,		0			5	1
1	4	4	3	3	4		5			1	0
2	3	8	3	1	2		,			5	0
3	5		7	4	7		9			1	1
	,		,		,		1				0
	3		2		4		1				0
	4		2		2		,				1
	1		7		5		8				0
	,		,		,						0
	2		4		5						
	4		1		2						
	5		5		7						
	,		,		,						
	1		7		4						

Sumber : Kuesioner yang diolah

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden sebagaimana table 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden member tanggapan yang sangat tinggi terhadap variabel *Karakter* (X_2) para Alumni Ekonomi Islam. Artinya Karakter yang dimiliki oleh para Alumni Ekonomi Islam menjadi salah bagian penting untuk diterimanya para Alumni Ekonomi Islam menjadi karyawan di Lembaga Keuangan Syariah.

c. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Bebas X_3
(*Kemampuan Fungsional*)

Untuk mengetahui berapa besar presentase yang diperoleh dari hasil jawaban responden mengenai *Kemampuan fungsional* para Alumni Ekonomi Islam, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan
Fungsional (X₃)

I t e m	S S	%	S	%	N	%	T S	%	S T S	%	T o t a l	T o t a l %
1	2	5	1	2	1	1	0	0	0	0	5	1
2	6	1	5	9	0	9	0	0	0	0	1	0
3	2	5	1	2	9	,	0	0	0	0	5	0
4	7	2	5	9	9	7	0	0	0	0	1	1
5	2	,	1	3	1	1	0	0	0	0	5	0
	3	9	9	7	0	7					1	0
	1	4	2	4	1	,					5	1
	6	5	5	9	4	6					1	0
	1	3	1	3		1					5	0
	9	1	8	5		7					1	1
		,		,		,						0
		4		3		6						0
		3				1						1
		7				9						0
		,				,						0
		2				7						
						2						
						7						
						,						
						4						

Sumber : Kuesioner yang diolah

dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden sebagaimana pada tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang sedang dan biasa terhadap variabel *Kemampuan fungsional* (X_3) para Alumni Ekonomi Islam. Artinya, tanggapan responden terhadap kemampuan fungsional para Alumni Ekonomi Islam tidak terlalu penting, tetapi tetap menjadi salah satu bagian penting dan pertimbangan untuk diterimanya Para Alumni Ekonomi Islam menjadi karyawan di Lembaga keuangan Syariah.

d. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Bebas X_4
(*Kemampuan Manajerial*)

Hasil jawaban responden mengenai *Kemampuan Manajerial* para Alumni Ekonomi Islam, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Manajerial (X_4)

I t e m	S S	%	S	%	N	%	T S	%	S T S	%	T o t a l	T o t a l %
1	2	5	1	3	8	1	0	0	0	0	5	1
2	6	0	7	3	7	5	0	0	0	0	1	0
3	2	,	1	,	6	,	2	4	0	0	5	0
4	6	9	8	3	9	7	1	2	1	2	1	1
5	2	5	1	3	9	1	4	7	1	2	5	0
	7	0	6	5		3		,			1	0
	2	,	1	,		,		8			5	1
	2	9	8	3		7					1	0
	1	5	1	3		1					5	0

	8	2	9	1		1					1	1
		,		,		,						0
		9		3		7						0
		4		3		1						1
		3		5		7						0
		,		.		,						0
		1		3		6						
		3		3		1						
		5		7		7						
		,		,		,						
		3		2		6						

Sumber : Kuesioner yang diolah

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden sebagaimana pada tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang tinggi terhadap variabel Kemampuan Manajerial (X₄) para Alumni Ekonomi Islam. Artinya tanggapan responden menunjukkan bahwa Kemampuan Manajerial Para Alumni Ekonomi Islam menjadi salah satu bagian penting untuk diterimanya para Alumni Ekonomi Islam menjadi Pegawai di Lembaga Keuangan Syariah..

e. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Y (Alumni Ekonomi Islam)

Untuk mengetahui berapa besar presentase yang diperoleh dari hasil jawaban responden mengenai Alumni Ekonomi Islam, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Alumni Ekonomi Islam (Y)

I	S	%	S	%	N	%	T	%	S	%	T	T
t	S						S		T		o	o
e							S		S		t	t

m											a l	a l %
1	1	3	2	4	1	2	0	0	0	0	5	1
2	8	5	2	3	1	1	1	1	0	0	1	0
3	2	,	2	,	2	,	2	,	0	0	5	0
4	6	3	2	1	8	6	2	9	0	0	1	1
5	1	5	2	4	7	4	0	4	0	0	5	0
	8	0	3	3	8	1		4			1	0
	2	,	1	,		5		0			5	1
	5	9	7	1		,					1	0
	2	3	1			7					5	0
	8	5	5	4		1					1	1
		,		5		3						0
		3		3		,						0
				3		7						1
		4		,		1						0
		9		3		5						0
		5		2		,						
		4		9		7						
		,		,								
		9		4								

Sumber : Kuesioner yang diolah

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden sebagaimana pada tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang tinggi terhadap variabel Alumni Ekonomi Islam (Y), artinya tanggapan responden menunjukkan bahwa salah satu hal yang paling penting untuk menentukan diterimanya seorang pegawai di Lembaga Keuangan Islam adalah bahwa orang tersebut Lulusan dari Alumni Ekonomi Islam. Hal lain yang menjadi Preferensi *stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam adalah *kemampuan dasar Ekonomi*

Syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional dan Kemampuan Manjerial
Para Alumni Ekonomi Islam itu sendiri.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Angket dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Angket penelitian ini dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Perhitungan dilakukan dengan program *SPSS 17.0 For Windows*.

Tabel4.9
Validitas Angket

Item	r hitung	r tabel	status
KE1	0,653	0,339	VALID
KE2	0,531	0,339	VALID
KE3	0,574	0,339	VALID
KE4	0,464	0,339	VALID
KE5	0,686	0,339	VALID
KA1	0,567	0,339	VALID
KA2	0,781	0,339	VALID
KA3	0,643	0,339	VALID
KA4	0,543	0,339	VALID
KA5	0,741	0,339	VALID
KF1	0,718	0,339	VALID
KF2	0,451	0,339	VALID
KF3	0,671	0,339	VALID
KF4	0,537	0,339	VALID
KF5	0,732	0,339	VALID

KM1	0,763	0,339	VALID
KM2	0,537	0,339	VALID
KM3	0,674	0,339	VALID
KM4	0,584	0,339	VALID
KM5	0,465	0,339	VALID
AE1	0,876	0,339	VALID
AE2	0,785	0,339	VALID
AE3	0,478	0,339	VALID
AE4	0,569	0,339	VALID
AE5	0,786	0,339	VALID

Sumber Kuisisioner yang diolah

Berdasarkan tabel 9, hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data di atas diperoleh variabel *Kemampuan dasar Ekonomi Syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional* dan *Kemampuan Manjerial* dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,339$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi data yang bersangkutan. Reliabilitas berkenan dengan pertanyaan, apakah suatu data dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui suatu hasil tes dalam pengukuran gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS, diperoleh tingkat reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.10
Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,654	25

Sumber Kuisisioner yang diolah

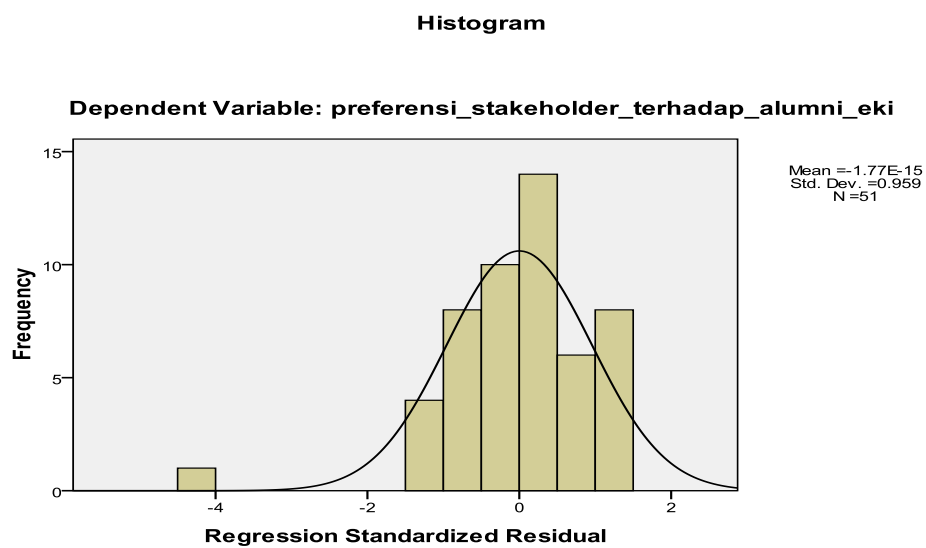
Hasil uji reliabilitas pada table 10 di atas adalah seluruh variabel memiliki cronbach's alpha secara keseluruhan lebih besar dari Cronbach's Alpha = 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya reliable.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

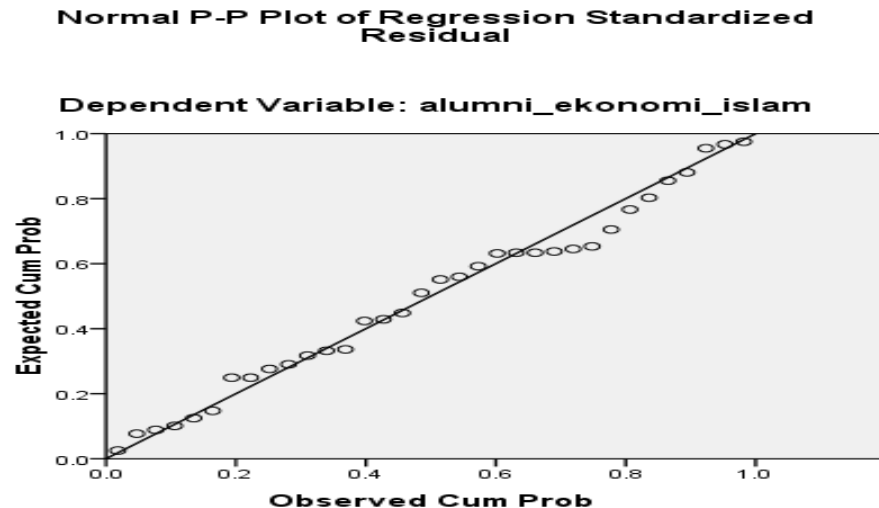
Berdasarkan pengujian melalui pendekatan histogram dan grafik P-P Plot dapat dilihat hasil melalui program *SPSS* sebagai berikut:

Gambar 4.1
Histogram Normalitas



Pada gambar 4.1 di atas dapat dilihat kurva tidak miring ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan membentuk seperti lonceng dengan mendekati nol. Artinya dalam pengujian ini data yang digunakan memiliki kurva normal.

Gambar 4.2



pada gambar 4.2 di atas dapat dilihat titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Artinya data yang digunakan adalah data yang normal.

2. Uji multikolinearitas

Untuk mendeteksi apakah model regresi yang dipakai bebas dari permasalahan multikolinearitas dapat dilakukan uji Multikolinearitas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada Tolerance Value (TV) atau Varian Inflation Factor (VIF) yaitu

Jika $TV < 0,10$ atau $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

Jika $TV > 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS Statistic 17,0, diperoleh hasil seperti pada table berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.871	4.459		.644	.523		

Kemampuan _Dasar_Ekonomi_syariah	-.130	.111	.103	5.174	.007	.973	1.028
Karakter	.874	.207	.496	4.218	.000	.536	1.866
Kemampuan_fungsional	.975	.168	.618	5.800	.000	.654	1.530
Kemampuan_manajerial	-.849	.223	.426	3.802	.000	.592	1.689

a. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

Besar VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi, dimana nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1. Pada bagian koefisien yang terdapat pada output dilihat bahwa toleransi bernilai $X_1 = 0,973$, $X_2 = 0,536$, $X_3 = 0,654$, dan $X_4 = 0,592$. Sedangkan nilai VIF pada $X_1 = 1,028$, $X_2 = 1,866$, $X_3 = 1,530$, $X_4 = 1,689$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF dan toleransi mempunyai nilai di atas 0,1 dan tidak melebihi 10 yang berarti bebas permasalahan multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dapat dilakukan uji heterokedastisitas. Metode yang dilakukan pada pengujian ini dapat dilihat pada nilai Sig. pada output SPSS Statistic 17,0 apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,089	0,512		2,009	,145
1 Kemampuan_dasar_ekonomi_syariah	,089	,349	,045	,108	,671
Karakter	,190	,193	,009	,070	,842
Kemampuan_fungsional	,352	,088	,085	,431	,721
Kemampuan_manajerial	-,108	,097	-,062	-,652	,864

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil analisis sebagaimana pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Variabel Kemampuan dasar ekonomi Syariah $0,671 > 0,05$, variabel karakter $0,842 > 0,05$, variabel Kemampuan Fungsional $0,721 > 0,05$, dan Kemampuan Manajerial $0,864 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

a. Pengujian Model Regresi Linier Berganda

Pengujian model regresi linier berganda dengan 1 variabel terikat (Y) dan 4 variabel bebas (X) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.871	4.459		.644	.523		
Kemampuan _Dasar_Ekonomi_syariah	-.130	.111	.103	5.174	.007	.973	1.028
Karakter	.874	.207	.496	4.218	.000	.536	1.866
Kemampuan_fungsional	.975	.168	.618	5.800	.000	.654	1.530
Kemampuan_manajerial	-.849	.223	-.426	3.802	.000	.592	1.689

a. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil sebagai berikut :

$$Y = 2,871 - 0,130X_1 + 0,874X_2 + 0,975 X_3 - 0,849 X_4$$

- 1) Konstanta sebesar 2,871 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel X, maka Preferensi *stakeholder* terhadap alumni ekonomi Islam adalah sebesar 2,871 (Asumsi faktor lain tetap)

- 2) Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -0,130 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan pada variabel Kemampuan dasar Ekonomi Syariah sebesar satu satuan akan mempengaruhi Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam sebesar -0,130 (Asumsi faktor lain tetap)
- 3) Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,874 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan pada variabel Karakter sebesar satu satuan akan mempengaruhi Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam sebesar 0,874 (Asumsi faktor lain tetap)
- 4) Koefisien regresi variabel X_3 sebesar 0,975 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan pada variabel Kemampuan Fungsional sebesar satu satuan akan mempengaruhi Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam sebesar 0,975 (Asumsi faktor lain tetap)
- 5) Koefisien regresi variabel X_4 sebesar -0,849 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel Kemampuan Manajerial sebesar satu satuan akan mempengaruhi Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam sebesar -0,849 (Asumsi faktor lain tetap)

D. Pengujian Hipotesis

Untuk mengestimasi pengaruh variabel independen maka dilakukan analisis linier berganda dengan model estimasi berdasarkan data primer yang telah ditransformasikan dan dianalisa dengan bantuan SPSS Statistic 17,0 dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji R^2 (R Square)

Uji R Square dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Table 4.15
R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.629	1.63479	1.737

a. Predictors: (Constant), Kemampuan_manajerial, Kemampuan_Dasar_Ekonomi_syariah, Kemampuan_fungsional, Karakter

b. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa R Square (R^2) adalah sebesar 0,658. Nilai sebesar 0,658 ini menunjukkan bahwa variabel Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam (Y) dapat dijelaskan oleh Kemampuan dasar Ekonomi Syariah (X_1), Karakter (X_2), Kemampuan Fungsional (X_3) dan Kemampuan Manjerial (X_4) secara bersama-sama sebesar 65,8% dan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen.yang tidak dibahas pada penelitian ini.

2. Uji parsial (uji t)

Uji parsial atau uji t dimaksud untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel terikat. Dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel maka akan dapat disimpulkan bahwa :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS Statistik 17,0 maka dapat dilihat hasil pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji t (parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.871	4.459		.644	.523
Kemampuan _Dasar_Ekonomi_syariah	-.130	.111	.103	5.174	.007
Karakter	.874	.207	.496	4.218	.000
Kemampuan_fungsional	.975	.168	.618	5.800	.000
Kemampuan_manajerial	-.849	.223	.426	3.802	.000

a. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

Dari tabel 15 di atas dapat dilihat nilai keputusan uji t masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut :

- a) Nilai t_{hitung} pada variabel X_1 sebesar 5,174 lebih besar dari t_{tabel} 1,697 atau dengan taraf signifikansi $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya Kemampuan dasar Ekonomi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi *stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam.
- b) Kemudian pada variabel X_2 t_{hitung} sebesar 4,218 lebih besar dari 1,697 atau dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya Karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam.
- c) Nilai t_{hitung} pada variabel X_3 sebesar 5,800 lebih besar dari 1,697 atau dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya Kemampuan Fungsional berpengaruh positif dan signifika terhadap Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam.

- d) Nilai t_{hitung} dari variabel X_4 sebesar 3,802 lebih besar dari t_{tabel} 1,697 atau dengan taraf signifikansi $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk melihat apakah keempat variabel bebas secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Adapun syarat dari uji F adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS Statistics 17,0 uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.984	4	59.246	22.168	.000 ^a
	Residual	122.937	46	2.673		
	Total	359.922	50			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan_manajerial, Kemampuan_Dasar_Ekonomi_syariah, Kemampuan_fungsional, Karakter

b. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 22,168 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun hasil F tabel dapat diperoleh melalui rumus ($k : n-k = 4 : 51-1$) dengan taraf kesalahan 5% maka F tabel sebesar 3,09. Perbandingan keduanya menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,164 > 3,09$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pada Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam.

E. Analisa Penulis

Melihat pesatnya persaingan perkembangan industry Lembaga keuangan, baik Lembaga keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional dalam era globalisasi saat ini, begitu juga semakin tahun semakin banyak lulusan Ekonomi Syariah maupun Ekonomi Konvensional dari berbagai Fakultas dan Perguruan tinggi, menyebabkan para *stakeholder* sangat selektif dalam pemilihan dan penerimaan karyawan setiap tahunnya. Sehingga para Alumni, khususnya Alumni Ekonomi Islam harus mempunyai kemampuan yang tinggi dan sesuai dengan harapan para *Stakeholder*.

Salah satu contoh Penelitian yang saya ambil dalam Penyusunan Skripsi ini adalah Preferensi *Stakeholder* (Kemampuan Ekonomi syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional, Kemampuan Manajerial) terhadap Alumni Ekonomi Islam. Dengan melakukan Penelitian di 4 PT.BPRS AL WASLIYAH Jl. Gunggung Krakatau NO.28, Gelugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan, PT.BPRS PUDUARTA INSANI, Jalan Williem Iskandar Pasar 5 Medan Estate, PT BRS SYARIAH, Jalan S Parman No 250 E, BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) Sumatera Utara Jl. Rumah Sakit Haji Medan Estate, Medan

Adapun untuk memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai *Kemampuan dasar Ekonomi Syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional dan Kemampuan Manajerial* terhadap Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam. Angket yang telah dibuat kemudian diisi oleh responden yaitu Para alumni ekonomi Islam yang menjadi pegawai di 4 Lembaga Keuangan syariah tersebut, kemudian dikumpulkan kembali. Untuk memperoleh hasil pengaruh antara X dan Y, perhitungan dilakukan dengan Program SPSS Statistic 17,0. Dari hasil jawaban responden dalam penelitian, terbukti bahwa *Kemampuan dasar Ekonomi Syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional dan Kemampuan Manajerial* bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam. koefisien korelasi 0,811 dan nilai $R^2 = 65,8\%$ sisanya 34,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari analisa variabel dalam

penelitian ini. Artinya variabel bebas yang merupakan *Kemampuan dasar Ekonomi Syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional dan Kemampuan Manajerial* mempengaruhi Preferensi Stakeholder terhadap Alumni Ekonomi Islam sebesar 65,8%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti Kerajinan, Ketekunan, Kemampuan mengoperasikan komputer dan lain-lain.

Dari hasil pengujian juga membuktikan bahwa hipotesis diterima dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diperoleh bahwa $X_1 = 5,174 > 1,697$, $X_2 = 4,218 > 1,697$, $X_3 = 5,800 > 1,697$ dan $X_4 = 3,802 > 1,697$ yang artinya adalah *Kemampuan dasar Ekonomi syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional dan juga kemampuan Manajerial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam. Dari pengujian statistic (uji F / Anova) diperoleh nilai $F = 22,168$ dengan probability $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan koefisien arah regresi linier berganda (X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap Y) sangat berarti pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata Kemampuan Para Alumni Ekonomi Islam di bidang *Kemampuan dasar Ekonomi Syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional, Kemampuan Manajerial* menjadi suatu faktor pertimbangan dan penentu bagi *Stakeholder* untuk menerima Para Alumni Ekonomi Islam menjadi karyawan atau Pegawai di Lembaga Keuangan Syariah.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian melalui uji t menyatakan *Kemampuan dasar Ekonomi Syariah* (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam (Y) . Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t hitung $>$ t tabel ($5,174 > 1,697$). Variabel *Karakter* (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi *stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam (Y) dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($4,218 > 1,697$). Kemudian Variabel *Kemampuan Fungsional* (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi *Stakeholder* terhadap alumni Ekonomi Islam (Y) dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($5,800 > 1,697$). Dan Variabel *Kemampuan Manajerial* (X_4) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi *stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam (Y) dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($3,802 > 1,697$).
2. Dari hasil penelitian ini menyatakan pengaruh variabel *Kemampuan dasar Ekonomi syari'ah*, *Karakter*, *kemampuan Fungsional* dan *Kemampuan Manjerial* ditunjukkan dari analisis regresi ganda $Y = 2,871 + -0,130X_1 + 0,874X_2 + 0,975 X_3 + -0,849 X_4$. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan antara *Kemampuan dasar Ekonomi syariah*, *Karakter*, *Kemampuan Fungsional* dan *Kemampuan Manajerial* dalam satu satuan maka Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam meningkat sesuai hasil dari pengujian. Dalam uji simultan (uji F) dapat dilihat dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($22,168 > 3,09$). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan secara simultan *Kemampuan dasar Ekonomi syariah*, *Karakter*, *Kemampuan*

Fungsional dan *Kemampuan Manajerial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Preferensi Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam.

3. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan dengan nilai korelasi 0,811 dan $R^2 = 0,658$ atau 65,8%. Menunjukkan bahwa antara variabel *kemampuan dasar Ekonomi Syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional* dan *Kemampuan Manajerial* mempunyai pengaruh sebesar 65,8 % terhadap *Preferensi Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam dan selebih nya 34,2% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain seperti kerajinan, ketekunan, kemampuan mengoperasikan Komputer dan lain-lain.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Para Alumni Ekonomi Islam :
 - a. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa *Kemampuan dasar Ekonomi Syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional* dan *Kemampuan Manajerial* berpengaruh terhadap *Preferensi Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam. Oleh karenanya bagi para Alumni Ekonomi Islam diharapkan dapat meningkatkan Kemampuan dalam keempat variabel tersebut, sehingga nantinya diharapkan dapat bekerja di Lembaga Keuangan Syariah secara Mumpuni dan maksimal.
 - b. Dari hasil penelitian dapat dilihat bersa faktor suasana toko yang meliputi *Kemampuan dasar Ekonomi Syariah, Karakter, Kemampuan Fungsional* dan *Kemampuan Manajerial* berpengaruh terhadap *Preferensi Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam hanya 65,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Bagi peneliti berikutnya:

Bagi peneliti berikutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Preferensi *Stakeholder* terhadap Alumni Ekonomi Islam. Dan peneliti selanjutnya dapat memilih faktor lain untuk memberi kontribusi terhadap Preferensi para *Stakeholder* tersebut. Jika skripsi ini digunakan sebagai referensi, maka hendaknya dikaji ulang karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-karim
- Assauri, Sofjan. M.B.A. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013
- Dharma, surya. *Manajemen Kinerja: Falsafah, Teori dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Duwi, Priyatno. *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, Yogyakarta: Medikom, 2011
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Fahmi Abu, Agus Siswanto, Muhammad Fahri Farid, dan Arijulmanan. *HRD Syariah Teori dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ikhsan Arfan, dan Imam Ghozali. *Metode Penelitian: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Medan: Maju, 2006
- Jaya, Eka. *Strategi Jitu Meraih Peluang Kerja*, Jakarta: Elek Media Komptido, 2006
- Kasmir. *Dasar Dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003
- Kertajaya Herman, dan M Syakir Sula. *Syariah Marketing*, Bandung: Mizan, 2006
- Mardani. *ASpek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2015
- Muhammad. *Paradigma, Metodologi, dan Aplikasi Ekonomi syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Muhammad. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali, 2008
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006

- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2013
- Sunyoto, Danang. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Suit Yusuf, dan Almasdi. *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*.Bogor: Ghalia Indonesia, 2006
- Soemitro, Andrie. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenada Media, 2009
- Ujang Sumarwan. *et. al., Riset Pemasaran dan Konsumen*, Bogor: IPB Press, 2012
- Zubairi, Hasan. *Undang-undang Perbankan Syari'ah: Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009

DATA MENTAH KUISIONER

Kemampuan dasar Ekonomi Syariah (X₁)

NO	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	3	15
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	4	21
6	4	4	4	4	3	19
7	4	4	4	4	5	21
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	3	19
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	3	19
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	3	4	4	19
15	4	4	4	4	5	21
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	5	4	21
18	4	5	5	5	4	23
19	4	5	5	5	4	23
20	5	5	5	5	5	25
21	4	5	4	4	5	22
22	4	5	5	4	4	22
23	4	4	4	5	4	21
24	4	4	4	5	4	21
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	5	5	5	24
30	4	4	4	4	5	21
31	5	5	5	4	4	23
32	4	4	5	4	5	22
33	5	4	4	4	4	21
34	5	5	5	4	5	24
35	4	4	4	5	4	21

36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	4	24
38	4	4	4	5	4	21
39	4	4	5	5	4	22
40	4	4	5	5	5	23
41	4	4	5	4	4	21
42	4	5	4	4	5	22
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	4	4	23
45	4	5	5	4	4	22
46	5	5	4	4	5	23
47	5	5	4	5	3	22
48	4	4	4	4	4	20
49	3	3	3	3	3	15
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20

Karakter (X₂)

NO	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	20
2	3	4	4	4	3	18
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	4	21
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	3	4	4	19
8	3	4	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	3	4	4	19
13	4	4	4	4	4	20
14	3	4	4	4	4	19
15	4	5	5	5	5	24
16	4	4	3	3	4	18
17	5	4	4	4	4	21
18	5	4	4	4	3	20
19	5	4	4	4	3	20
20	5	5	4	4	4	22
21	4	4	5	5	4	22
22	4	5	5	4	3	21
23	4	4	4	4	5	21
24	5	3	4	5	5	22
25	5	4	4	4	4	21
26	5	4	4	4	4	21
27	3	4	3	4	4	18
28	3	4	3	3	4	17
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	5	4	4	4	21
33	3	4	4	4	4	19
34	4	5	4	4	4	21
35	5	4	4	5	5	23
36	4	4	5	5	4	22
37	5	4	4	4	4	21
38	4	4	4	4	4	20

39	4	5	5	4	4	22
40	4	5	5	5	5	24
41	5	4	4	4	4	21
42	5	4	4	4	5	22
43	4	4	4	4	4	20
44	5	4	4	4	5	22
45	5	4	4	4	4	21
46	5	4	5	5	4	23
47	5	5	4	4	4	22
48	4	4	4	4	4	20
49	3	4	4	4	3	18
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20

REGRESSION

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.629	1.63479	1.737

a. Predictors: (Constant), Kemampuan_manajerial, Kemampuan_Dasar_Ekonomi_syariah, Kemampuan_fungsional, Karakter

b. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.984	4	59.246	22.168	.000 ^a
	Residual	122.937	46	2.673		
	Total	359.922	50			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan_manajerial, Kemampuan_Dasar_Ekonomi_syariah, Kemampuan_fungsional, Karakter

b. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.871	4.459		.644	.523		
Kemampuan_Dasar_Ekonomi_syariah	-.130	.111	.103	5.174	.007	.973	1.028
Karakter	.874	.207	.496	4.218	.000	.536	1.866
Kemampuan_fungsional	.975	.168	.618	5.800	.000	.654	1.530
Kemampuan_manajerial	-.849	.223	.426	3.802	.000	.592	1.689

a. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.871	4.459		.644	.523
Kemampuan _Dasar_Ekonomi_syariah	-.130	.111	.103	5.174	.247
Karakter	.874	.207	.496	4.218	.000
Kemampuan_fungsional	.975	.168	.618	5.800	.000
Kemampuan_manajerial	-.849	.223	.426	3.802	.000

a. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	17.7154	27.2260	21.3725	2.17708	51
Residual	-6.81359	2.26597	.00000	1.56804	51
Std. Predicted Value	-1.680	2.689	.000	1.000	51
Std. Residual	-4.168	1.386	.000	.959	51

a. Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki

Uji Heterosekedastisitas

Coefficients^a

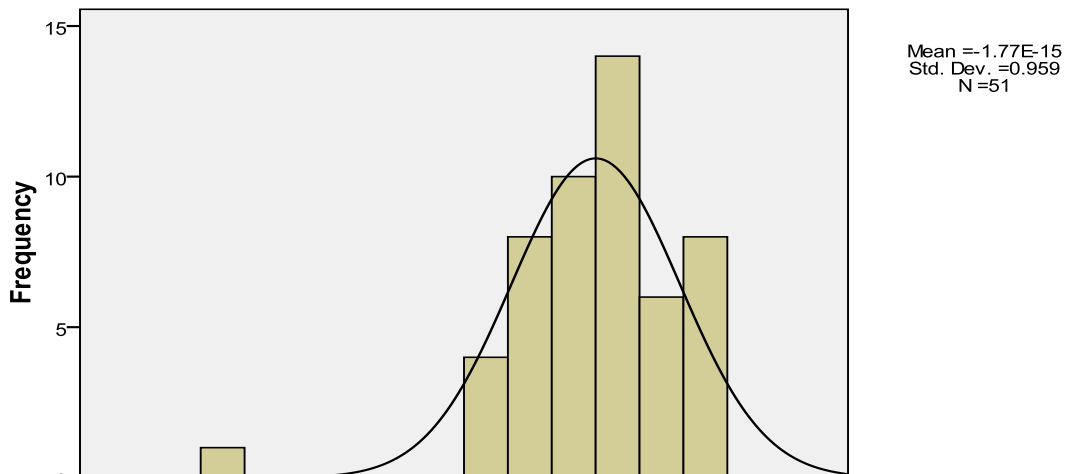
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,089	0,512		2,009	,145

Kemampuan_dasar_ekonomi_syariah	,089	,349	,045	,108	,671
Karakter	,190	,193	,009	,070	,842
Kemampuan_fungsional	,352	,088	,085	,431	,721
Kemampuan_manajerial	-,108	,097	-,062	-,652	,864

a. Dependent Variable: RES2

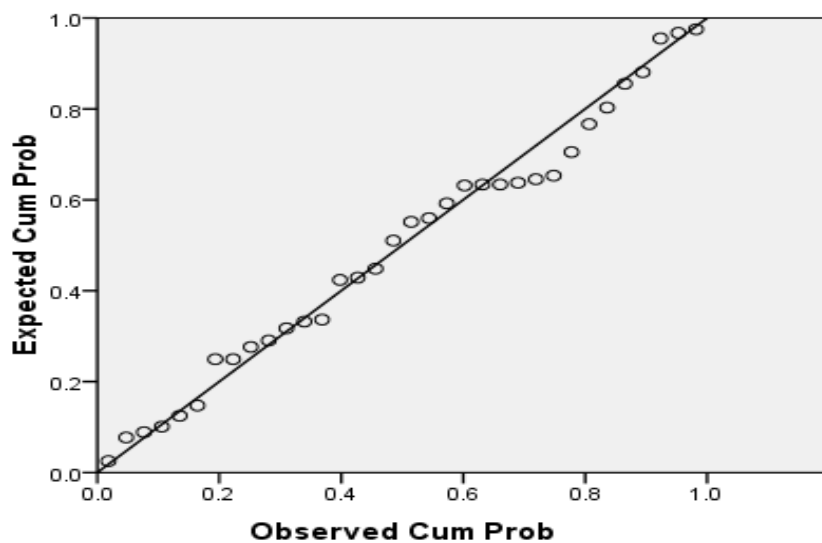
Histogram

Dependent Variable: preferensi_stakeholder_terhadap_alumni_eki



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: alumni_ekonomi_islam



Kemampuan Fungsional (X₃)

NO	KF1	KF2	KF3	KF4	KF5	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	3	3	17
3	5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	3	19
6	4	4	4	3	4	19
7	4	4	3	5	4	20
8	4	4	4	3	4	19
9	4	4	5	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	3	4	4	18
13	4	5	4	4	3	20
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	4	4	4	22
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	3	4	3	4	4	18
19	3	4	3	4	4	18
20	5	4	5	4	3	21
21	4	4	5	4	4	21
22	3	4	5	4	3	19
23	5	5	4	4	3	21
24	4	4	4	5	3	20
25	5	4	4	4	4	21
26	4	5	3	3	4	19
27	3	4	3	4	3	17
28	4	4	4	4	3	19
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	3	4	19
31	3	4	5	4	4	20
32	5	5	5	5	4	24
33	4	4	5	5	4	22
34	4	4	4	4	4	20
35	5	4	4	4	3	20
36	4	5	4	4	4	21
37	4	4	4	4	4	20

38	3	4	5	4	4	20
39	4	5	3	4	4	20
40	4	5	4	4	4	21
41	5	4	5	5	3	22
42	5	5	4	4	4	22
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	4	4	4	22
45	4	5	5	5	4	23
46	4	5	5	5	3	22
47	5	5	4	4	4	22
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	3	3	3	17
50	5	5	5	5	5	25
51	5	4	4	4	4	21

Kemampuan Manajerial (X₄)

NO	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	JUMLAH
1	4	4	4	2	4	18
2	3	3	4	3	4	17
3	5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	3	5	3	4	3	18
6	4	3	4	3	4	18
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	3	4	19
12	4	3	4	2	4	17
13	3	4	3	4	3	17
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	5	3	5	21
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	3	4	19
19	4	4	4	3	4	19
20	3	4	4	4	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	3	4	4	2	4	17
23	3	3	4	3	4	17
24	3	4	4	4	4	19
25	4	4	4	3	4	19
26	4	4	4	4	4	20
27	3	4	3	3	3	16
28	3	4	4	3	4	18
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	3	4	19
31	4	4	4	3	4	19
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	3	3	3	17
34	4	4	4	3	4	19
35	3	4	4	3	4	18
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	3	4	19

38	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	4	4	21
40	4	4	4	4	4	20
41	3	4	4	4	4	19
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	3	4	4	4	19
45	4	4	4	4	4	20
46	3	4	4	3	4	18
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	2	4	18
49	3	3	4	3	4	17
50	5	4	5	4	5	23
51	4	4	4	4	4	20

Preferensi Stakeholder terhadap Alumni Ekonomi Islam (Y)

NO	AE1	AE2	AE3	AE4	AE5	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	20
2	4	3	3	4	4	18
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	3	3	4	3	17
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	3	3	4	4	4	18
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25
16	4	3	3	4	4	18
17	4	4	4	4	4	20
18	3	4	4	4	4	19
19	3	4	4	4	4	19
20	5	5	4	5	4	23
21	4	4	4	4	4	20
22	4	3	4	5	4	20
23	3	4	4	4	4	19
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	3	3	4	3	17
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	5	4	4	21
32	3	3	3	4	3	16
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	4	5	24
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	4	3	4	19

38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	3	3	4	4	4	18
43	5	5	4	4	4	22
44	4	4	4	5	4	21
45	4	4	5	4	5	22
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	3	4	19
51	4	4	4	4	5	21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muammar Udimas
Bin : Masdin
Tempat Tanggal Lahir : Lawe Malum, 29 Juni 1995
Alamat : Jl. Meteorologi Gg. Sabar
Pekerjaan : Mahasiswa
No.HP : 082367569852
Asal Sekolah : MA Negeri Kutacane
Tahun Masuk UIN SU : 2013
Judul Skripsi : Preferensi *Stakeholder* Terhadap Alumni
Ekonomi Islam Uin Sumatera Utara (Studi Kasus
Studi kasus PT. BPRS Puduarta Insani, PT. BPRS
Al-Washliyah, PT.BRI Syariah Jl. S Parman No.
250E, BAZNAS Provinsi Sumut di Kota Medan)
Pembimbing Skripsi I : Dr. Marliyah, MA
Pembimbing Skripsi II : Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I
IPK Sementara : 3,30
Pendidikan : SD Negeri Uning Seugur Kutacane,berijazah tahun
2007
SMP Negeri 2 Lawe Alas Kutacane ,berijazah
tahun 2010
MA Negeri, berijazah tahun 2013